

Selasa, 28 December 2021

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	Pembenahan Industri Asuransi Mendesak Dilakukan Tahun Depan
Nama Media	Kontan.co.id
Newstrend	Pembenahan Asuransi Jiwa
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/pembenahan-industri-asuransi-mendesak-dilakukan-tahun-depan
Tanggal Berita	2021-12-27
Sentimen	Positif



Pembenahan Industri Asuransi Mendesak Dilakukan Tahun Depan

Report: Adrianus Octaviano | Editor: Novellus Laili

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Di tengah perubahan bisnis industri asuransi yang dipengaruhi oleh pandemi covid-19, pembenahan perlu dilakukan khususnya industri asuransi jiwa di tahun depan, hal ini mengingat banyak kasus terjadi di industri ini beberapa waktu belakangan.

Melihat Asuransi Asuransi jiwa Indonesia (AAJI) memuat suatu ada pertumbuhan pendapatan premi di kuartal II tahun menjadi Rp 140,35 triliun. Capaian tersebut sudah tumbuh dari kuartal II-2019 yang merupakan masa pra pandemi sebesar 2%.



Menilik tumbuh pertumbuhannya masih relatif kecil. Oleh karenanya, masih ada tugas besar yang perlu dilakukan di industri ini untuk melakukan pembenahan besar-besaran mengingat kepercayaan masyarakat pada industri ini bisa terpengaruh dari beberapa kasus yang ada.

Pengamat Asuransi Iwan Rukardo menyebut tantangan industri asuransi di tahun depan adalah mengembalikan kepercayaan masyarakat yang hilang akibat kasus-kasus pengalihan dana yang tidak sesuai dengan ketentuan, asuransi besar yang mengalami kerugian hingga sekerang, seperti Jiwasurya, Ramasuria, Wanasuria Life, Kencana Life dan AdiaLife.

"Solusinya harus dilakukan segera mengembalikan hak-hak pemegang polis yang belum terselesaikan hingga sekerang," ujar Iwan kepada KONTAN, Senin (27/12).

Iwan pun menyebutkan bahwa regulator perlu membenahi beberapa regulasi terutama terkait dengan perlindungan konsumen dan market conduct khusus mengenai asuransi yang selama ini masih dengan praktik mis-selling dan misleading.

Adapun, praktik tersebut erat kaitannya dengan penjualan produk asuransi yang dimediasi oleh (PROMO) atau juga dikenal dengan istilah, oleh karenanya, ia berpendapat perusahaan asuransi harus lebih transparan dalam menjual produk dan menyesuaikan target penjualan dengan profil keuangan nasabah.

Sependapat, analis asuransi Toto Priyanto pun juga bilang pengaturan asuransi harus diperkuat untuk melindungi nasabah dari kasus seperti Jiwasurya. Toto bilang pengawasan regulator perlu lebih keras dilakukan pada beberapa perusahaan asuransi.

"Pengawasan yang lebih ketat dan komprehensif mengingat masih adanya perusahaan asuransi yang tidak menerapkan prinsip tata kelola secara baik," ujar Toto.

Dari sisi OJK sendiri, sebelumnya Kepala Departemen Pengawasan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) 2A, OJK Ahmad Naamullah mengatakan bahwa pihaknya sedang menyiapkan beberapa regulasi untuk industri ini.

Pertama, dibutuhkan akan ada revisi atas POJK 70/2016 yang mengatur mengenai Insurance Technology (Insurtech). Hal tersebut dilakukan untuk memberikan kepastian terkait bisnis ini mengingat belum ada aturan khusus yang membatasinya.

Selanjutnya, OJK juga sedang melakukan proses revisi atau penyempurnaan mengingat aturan yang ada sudah berusia 15 tahun. Ahmad bilang pihaknya sudah bekerja dengan asosiasi bisnis asuransi untuk mempertajam aturan seperti apa.

"Ini sudah dalam tahap akhir, mudah-mudahan dalam waktu dekat ini bisa kita lakukan aturannya," ujar Ahmad.

Urgensi Terbentuknya Lembaga Pengingat Polis

Bukan satu hal yang juga cukup urgent diperlukan untuk industri asuransi saat ini salah satunya Lembaga Pengingat Polis (LPP). Mengingat, pembentukan lembaga tersebut sudah diamanatkan oleh UU no 40 tahun 2014.

Iwan menilai pembentukan lembaga ini banyak manfaat baik yang akan diperoleh. Bukan hanya alasan, ia berpendapat bersama dengan pendirian awal lembaga ini menjadi salah satu alasan lembaga ini tak kunjung dibuat.

"Terjadi keterlambatan yang harus dimengerti karena pelaku industri sudah dibebani aturan OJK," ujar Iwan.

Namun, Iwan juga menilai ada kekhawatiran jika nantinya lembaga ini bisa terbentuk. Menurutnya, bila saja lembaga ini justru menimbulkan keseremonian perusahaan asuransi dalam menjalankan bisnisnya karena harus sesuai ada lembaga yang melindunginya.

Sementara itu, kehadiran LPP ini juga diartikan oleh pelaku industri seperti BHI Life. Direktur Keuangan BHI Life Eben Ester Nainggolan bilang LPP diperlukan sebagai upaya untuk melindungi nasabah dengan fungsi yang sama dengan Lembaga Pengingat Simpanan (LPS) di perbankan.

"Harapan kami lembaga ini dapat memperkuat industri perasuransian berjalan dengan sehat dan memberikan kepercayaan kepada masyarakat terhadap asuransi sehingga mendorong minat masyarakat untuk membeli asuransi," ujar Eben.

Selain informasi, di tahun mendatang Eben menargetkan pencapaian premi BHI Life sebesar Rp 3,1 triliun atau tumbuh sebesar 17% dari target premi tahun 2021. Ia bilang bahwa pihaknya akan tetap fokus dalam penjualan produk unit link dan produk produk reguler yang profitable.

Judul	Asuransi Jiwa Harus Segera Berbenah
Nama Media	Kontan
Newstrend	Pembenahan Asuransi Jiwa
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2021-12-28
Sentimen	Positif

Asuransi Jiwa Harus Segera Berbenah

Lembaga Penjamin Polis harus segera terbentuk

Adrianus Octaviano

JAKARTA. Seiring dengan pemulihan ekonomi dari dampak pandemi Covid-19, kinerja bisnis industri asuransi membaik. Namun, masih ada pekerjaan rumah tersisa, terutama bagi para pelaku bisnis asuransi jiwa.

Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat pendapatan premi untuk kuartal ketiga tahun ini senilai Rp 149,36 triliun. Pencapaian tersebut lebih tinggi 2% dibandingkan dengan hasil di kuartal III-2019 yang merupakan masa prapandemi.

Namun di tengah kenaikan pendapatan premi, aduan nasabah asuransi ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dari total aduan di sektor keuangan, pengaduan yang menyangkut asuransi menempati posisi ketiga terbanyak. Jumlahnya mencapai 5.783 pengaduan per 25 November 2021.

Adapun, terkait pengaduan produk yang tidak sesuai penawaran berada di urutan kedua setelah pengaduan terkait kesulitan dalam mengajukan klaim asuransi.

Pengamat asuransi Toto Pranoto juga bilang pengaturan unitlink harus diperkuat untuk menghindarkan nasabah dari kasus seperti Jiwa-sraya. Toto menyatakan,

pengawasan regulator perlu lebih keras dilakukan pada beberapa perusahaan asuransi. "Pengawasan yang lebih keras dan komprehensif mengingat masih adanya perusahaan asuransi yang tidak menerapkan prinsip tata kelola secara baik," imbuh Toto.

Kepala Departemen Pengawasan Industri Keuangan Non-Bank (IKNB) 2A, OJK Ahmad Nasrullah mengatakan sedang menyiapkan beberapa regulasi untuk industri ini.

Pertama, disebutkan akan ada revisi atas POJK 70/2016 yang mengatur mengenai Insurance Technology (insurtech). Hal tersebut dilakukan untuk memberikan kejelasan

terkait bisnis ini mengingat belum ada aturan khusus yang membawahnya.

Kedua, OJK juga sedang melakukan proses revisi atau penyempurnaan mengingat aturan yang ada sudah berumur 15 tahun. Salah satu yang dinanti industri asuransi adalah pembentukan Lembaga Penjamin Polis (LPP).

Lembaga tersebut sudah diamanatkan oleh UU No 40/2014. Direktur Keuangan BNI Life Eben Eser Nainggolan menyatakan, LPP diperlukan sebagai upaya untuk melindungi nasabah dengan fungsi yang sama dengan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) di perbankan. ■

Industri Asuransi Jiwa (entitas)

Keterangan	Q3-2019	Q3-2020	Q3-2021	YOY
Perorangan	18.211.624	17.064.255	19.456.636	14,02%
Kumpulan	49.797.236	43.250.863	44.075.109	1,91%
Total Tertanggung	68.008.860	60.315.118	63.531.745	5,33%

Sumber: AAJI

Industri Asuransi Jiwa (dalam triliun rupiah)

	2018	2019	2020	Oct-20	Oct-21	YOY
Total Aset	520,63	553,21	544,2	518,93	570,13	9,9%
Kelolaan Investasi	463,96	488,18	481,66	452,69	503,47	11,2%
Hasil Investasi	6,62	21,85	17,68	-9,15	23,25	354,1%
Premi	186,16	185,33	171,93	139,36	150,36	7,9%
Klaim dan Manfaat	142,57	145,94	149,29	113,71	136,3	19,9%

Sumber: OJK

Judul	Manulife Indonesia & Bank DBS Indonesia Luncurkan MIWealthLink Optimax
Nama Media	Marketing.co.id
Newstrend	Kerjasama Manulife Indonesia dan Bank DBS Indonesia
Halaman/URL	https://marketing.co.id/manulife-indonesia-bank-dbs-indonesia-luncurkan-miwealthlink-optimax/
Tanggal Berita	2021-12-27
Sentimen	Positif

TECHNO
OTOMOTIF
PROPERTY & RETAIL
LIFESTYLE
INDEX
GALERI

FINANCIAL SERVICES

Manulife Indonesia & Bank DBS Indonesia Luncurkan MIWealthLink Optimax

By Fisamawati
Posted on 27 December 2021

Marketing.co.id - Berita Financial | Manulife Indonesia bersama Bank DBS Indonesia meluncurkan Asuransi unit link MIWealthLink Optimax. Ini merupakan solusi perlindungan yang dikaitkan investasi dengan premi sekaligus menjawab kebutuhan nasabah akan perlindungan menyeluruh.

Paulus Sutisna, Presiden Direktur PT Bank DBS Indonesia menjelaskan, "Kami memahami kebutuhan nasabah akan solusi perlindungan serta investasi semakin beragam. Sejalan dengan hal tersebut, Bank DBS Indonesia berkolaborasi dengan Manulife Indonesia menghadirkan solusi perlindungan yang dapat membantu tujuan finansial nasabah di masa depan. Produk ini menambah jajaran lini produk bancassurance yang sesuai dengan kebutuhan nasabah Bank DBS Indonesia dalam menghadapi ketidakpastian di masa depan," ujar Paulus.

Berdasarkan Manulife Asia Care Survey yang dirilis awal tahun 2021, minat masyarakat terhadap asuransi di sepanjang pandemi ini masih terus meningkat. Dalam survei ini, 43% responden di Indonesia menyatakan telah berinisiatif mencari informasi seputar produk dan layanan asuransi dalam rangka merespons pandemi. Angka ini jauh lebih tinggi dibandingkan responden dari negara-negara lain di Asia (rata-rata 32%).

Data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menunjukkan minat yang kuat terhadap produk-produk asuransi unitlink selama paruh pertama tahun 2021, pendapatan premi produk asuransi unit-linked mencapai Rp64,44 triliun, mengalami pertumbuhan 17% dari tahun-ke-tahun. Produk-produk ini memberikan kontribusi 62% terhadap total pendapatan premi asuransi jiwa, menunjukkan bahwa produk unit link masih diminati.

Ryan Charland, President Director & CEO Manulife Indonesia menambahkan, "Bersama Bank DBS Indonesia, kami telah merancang MIWealthLink Optimax sebagai solusi perlindungan jiwa yang komprehensif. Produk ini dilengkapi dengan pengembangan nilai tunai dimana kami menyadari bahwa angka inflasi semakin meningkat tiap tahunnya dan tingkat rata-rata inflasi di Indonesia sejak 2010-2020 mencapai hampir 5% per tahun.

Dia menambahkan, melalui MIWealthLink Optimax, nasabah semakin memiliki ragam pilihan untuk memenuhi kebutuhan proteksinya atas solusi perlindungan dari kolaborasi Manulife dan DBS. Dimana, MIWealthLink Optimax memberikan pilihan fasilitas tambahan perlindungan inflasi,

Judul	Manulife Indonesia dan Bank DBS Indonesia Luncurkan MIWealthLink Optimax
Nama Media	Pikiran-rakyat.com
Newstrend	Kerjasama Manulife Indonesia dan Bank DBS Indonesia
Halaman/URL	https://galamedia.pikiran-rakyat.com/news/pr-353332596/manulife-indonesia-dan-bank-dbs-indonesia-luncurkan-miwealthlink-optimax
Tanggal Berita	2021-12-27
Sentimen	Positif

HOME / NASIONAL

Manulife Indonesia dan Bank DBS Indonesia Luncurkan MIWealthLink Optimax

Dicky Aditya - 27 Desember 2021, 17:39 WIB



Ilustrasi Manulife /



GALAMEDIA - Manulife Indonesia bersama Bank **DBS** Indonesia hari ini meluncurkan Asuransi unit link, MIWealthLink Optimax, solusi perlindungan yang dikaitkan investasi dengan premi sekaligus menjawab kebutuhan nasabah akan perlindungan menyeluruh.

Berdasarkan Manulife Asia Care Survey yang dirilis awal tahun 2021, minat masyarakat terhadap **asuransi** di sepanjang pandemi ini masih terus meningkat.

Dalam survei ini, 43% responden di Indonesia menyatakan telah berinisiatif mencari informasi seputar produk dan layanan **asuransi** dalam rangka merespons pandemi.

Angka ini jauh lebih tinggi dibandingkan responden dari negara-negara lain di Asia (rata-rata 32%).

Data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menunjukkan minat yang kuat terhadap produk-produk **asuransi** unitlink: selama paruh pertama tahun 2021, pendapatan premi produk **asuransi** unit-linked mencapai Rp64,44 triliun, mengalami pertumbuhan 17% dari tahun-ke-tahun. Produk-produk ini memberikan kontribusi 62% terhadap total pendapatan premi **asuransi** jiwa, menunjukkan bahwa produk unit link masih diminati.



Baca Juga: SURVEI TERBARU: Ganjar Pranowo Geser Prabowo Subianto, Raih Elektabilitas Tertinggi

"Kami memahami kebutuhan nasabah akan solusi perlindungan serta investasi semakin beragam. Sejalan dengan hal tersebut, Bank **DBS** Indonesia berkolaborasi dengan Manulife Indonesia menghadirkan solusi perlindungan yang dapat membantu tujuan finansial nasabah di masa depan," kata Paulus Sutisna, Presiden Direktur PT Bank **DBS** Indonesia.

"Produk ini menambah jajaran lini produk bancassurance kami yang sesuai dengan kebutuhan nasabah Bank **DBS** Indonesia dalam menghadapi ketidakpastian di masa depan." Sambungnya.

Ryan Charland, President Director & CEO Manulife Indonesia mengatakan, Bersama Bank **DBS** Indonesia, pihaknya telah merancang MIWealthLink Optimax sebagai solusi perlindungan jiwa yang komprehensif.

Judul	Minat Masyarakat Indonesia terhadap Produk Asuransi Terus Bertambah, Saat Ini Capai 43 Persen
Nama Media	Suaramerdeka.com
Newstrend	Kerjasama Manulife Indonesia dan Bank DBS Indonesia
Halaman/URL	https://www.suaramerdeka.com/ekonomi/pr-042271983/minat-masyarakat-indonesia-terhadap-produk-asuransi-terus-bertambah-saat-ini-capai-43-persen
Tanggal Berita	2021-12-27
Sentimen	Positif

Minat Masyarakat Indonesia terhadap Produk Asuransi Terus Bertambah, Saat Ini Capai 43 Persen

Arwan Aryanta - Senin, 27 Desember 2021 13:37 WIB



Minat masyarakat Indonesia terhadap produk asuransi semakin bertambah. (Foto: disk Manulife)

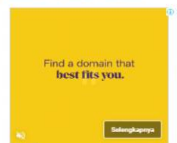


JAKARTA, suaramerdeka.com - Ternyata minat masyarakat Indonesia terhadap produk asuransi sepanjang pandemi ini masih terus meningkat.

Bahkan saat ini minat masyarakat Indonesia terhadap produk asuransi capai 43 persen. Jumlah yang lebih besar dibandingkan negara lain cuma mencapai 32 persen.

Demikian hasil dari Manulife Asia Care Survey yang dirilis awal tahun 2021 terkait minat masyarakat Indonesia terhadap produk asuransi.

Baca Juga: Serahkan Hadiah Program Livin' to the Max, Bank Mandiri Ajak Nasabah Tingkatkan Transaksi



Data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menunjukkan minat yang kuat terhadap produk-produk asuransi untuk: selama paruh pertama tahun 2021, pendapatan premi produk asuransi unit-linked mencapai Rp 64,44 triliun, mengalami pertumbuhan 17 persen dari tahun-ke-tahun.

Produk-produk ini memberikan kontribusi 62 persen terhadap total pendapatan premi asuransi jiwa, menunjukkan bahwa produk unit link masih diminati.



"Kami memahami kebutuhan nasabah akan solusi perlindungan serta investasi semakin beragam. Sejalan dengan hal tersebut, Bank DBS Indonesia berkolaborasi dengan Manulife Indonesia menghadirkan solusi perlindungan yang dapat membantu tujuan finansial nasabah di masa depan. Produk ini menambah jajaran lini produk bancassurance kami yang sesuai dengan kebutuhan nasabah Bank DBS Indonesia dalam menghadapi ketidakpastian di masa depan," ujar Paulus Sutisna, Presiden Direktur PT Bank DBS Indonesia.

Baca Juga: BEI Jadi Bursa Paling Aktif di Kawasan Asean

"Bersama Bank DBS Indonesia, kami telah merancang MiWealthLink Optimax sebagai solusi perlindungan jiwa yang komprehensif. Produk ini dilengkapi dengan pengembangan nilai tunai di mana kami menyadari bahwa angka inflasi semakin meningkat tiap tahunnya dan tingkat rata-rata inflasi di Indonesia sejak 2010-2020 mencapai hampir lima persen per tahun. Dengan demikian melalui MiWealthLink Optimax, nasabah semakin memiliki ragam pilihan untuk memenuhi kebutuhan proteksinya atas solusi perlindungan dari kolaborasi Manulife dan DBS," kata Ryan Charland, President Director & CEO Manulife Indonesia.

MiWealthLink Optimax memberikan pilihan fasilitas tambahan perlindungan inflasi, dimana Uang Pertanggungan akan menyesuaikan dengan tingkat inflasi tahunan.

Judul	Beragam Pilihan Dana Investasi, Manulife Indonesia dan Bank DBS Indonesia Luncurkan MIWealthLink Optimax
Nama Media	Sentralberita.com
Newstrend	Kerjasama Manulife Indonesia dan Bank DBS Indonesia
Halaman/URL	https://sentralberita.com/2021/12/beragam-pilihan-dana-investasi-manulife-indonesia-dan-bank-dbs-indonesia-luncurkan-miwealthlink-optimax/
Tanggal Berita	2021-12-27
Sentimen	Positif

Beragam Pilihan Dana Investasi, Manulife Indonesia dan Bank DBS Indonesia Luncurkan MIWealthLink Optimax

Ekonomi

Desember 27, 2021 adminx Bank DBS Indonesia, dana investasi, Manulife Indonesia, MIWealthLink Optimax, sentralberita.com



Manulife Indonesia bersama Bank DBS Indonesia hari ini meluncurkan Asuransi unit link, MIWealthLink Optimax, Ryan Charland, President Director & CEO Manulife Indonesia dan Paulus Sutisna, Presiden Direktur PT Bank DBS Indonesia. (SB/F-lst_

sentralberita| Jakarta- Manulife Indonesia bersama Bank DBS Indonesia hari ini meluncurkan Asuransi unit link, MIWealthLink Optimax, solusi perlindungan yang dikaitkan investasi dengan premi sekaligus menjawab kebutuhan nasabah akan perlindungan menyeluruh.

Berdasarkan Manulife Asia Care Survey yang dirilis awal tahun 2021, minat masyarakat terhadap asuransi di sepanjang pandemi ini masih terus meningkat. Dalam survei ini, 43% responden di Indonesia menyatakan telah berinisiatif mencari informasi seputar produk dan layanan asuransi dalam rangka merespons pandemi. Angka ini jauh lebih tinggi dibandingkan responden dari negara-negara lain di Asia (rata-rata 32%).

Data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menunjukkan minat yang kuat terhadap produk-produk asuransi unitlink: selama paruh pertama tahun 2021, pendapatan premi produk asuransi unit-linked mencapai Rp64,44 triliun, mengalami pertumbuhan 17% dari tahun-ke-tahun. Produk-produk ini memberikan kontribusi 62% terhadap total pendapatan premi asuransi jiwa, menunjukkan bahwa produk unit link masih diminati.

"Kami memahami kebutuhan nasabah akan solusi perlindungan serta investasi semakin beragam. Sejalan dengan hal tersebut, Bank DBS Indonesia berkolaborasi dengan Manulife Indonesia menghadirkan solusi perlindungan yang dapat membantu tujuan finansial nasabah di masa depan.

Produk ini menambah jajaran lini produk bancassurance kami yang sesuai dengan kebutuhan nasabah Bank DBS Indonesia dalam menghadapi ketidakpastian di masa depan," ujar Paulus Sutisna, Presiden Direktur PT Bank DBS Indonesia.

"Bersama Bank DBS Indonesia, kami telah merancang MIWealthLink Optimax sebagai solusi perlindungan jiwa yang komprehensif. Produk ini dilengkapi dengan pengembangan nilai tunai dimana kami menyadari bahwa angka inflasi semakin meningkat tiap tahunnya dan tingkat rata-rata inflasi di Indonesia sejak 2010-2020 mencapai hampir 5% per tahun.

Dengan demikian melalui MIWealthLink Optimax, nasabah semakin memiliki ragam pilihan untuk memenuhi kebutuhan proteksinya atas solusi perlindungan dari kolaborasi Manulife dan DBS," kata Ryan Charland, President Director & CEO Manulife Indonesia.

MIWealthLink Optimax memberikan pilihan fasilitas tambahan perlindungan inflasi, dimana Uang Pertanggungan akan menyesuaikan dengan tingkat inflasi tahunan. Solusi ini juga menyediakan variasi investasi dari berbagai sektor seperti, properti, teknologi maupun teknologi kesehatan.

Dengan MIWealthLink Optimax, nasabah memiliki fleksibilitas untuk merubah alokasi dana sesuai kebutuhan profil risiko, dan tujuan keuangan mereka.

Adapun manfaat dasar yang diberikan dari MIWealthLink Optimax adalah sebagai berikut;

- Manfaat Akhir Pertanggungan sebesar Nilai Polis yang terbentuk
- Manfaat Loyalitas
- Manfaat Meninggal Dunia:
 - o Meninggal bukan karena kecelakaan: 200% Premi Sekaligus ditambah dengan Nilai Polis yang terbentuk.
 - o Manfaat meninggal karena kecelakaan: 400% Premi Sekaligus ditambah dengan Nilai Polis yang terbentuk

Dengan beragam manfaat tersebut, nasabah akan mendapatkan ketenangan finansial dari risiko ketidakpastian hidup serta dapat mempersiapkan masa depan yang semakin hari semakin baik.(SB/01)

*

Judul	OJK Diminta Segera Bentuk Lembaga Penjamin Polis
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Pembentukan Lembaga Penjamin Pemegang Polis Asuransi
Halaman/URL	5
Tanggal Berita	2021-12-27
Sentimen	Netral



Judul	Buron Menyerah setelah Listrik Rumah Diputus
Nama Media	Jawa Pos
Newstrend	Kasus Penipuan Asuransi
Halaman/URL	19
Tanggal Berita	2021-12-27
Sentimen	Netral



Buron Menyerah setelah Listrik Rumah Diputus

Kasus Penipuan Asuransi Rp 2,5 Miliar

SURABAYA – Jaksa eksekutor Kejari Surabaya membekuk Anita Wijaya, terpidana kasus penipuan asuransi Rp 2,5 miliar. Kaspidum Kejari Surabaya Farriman Isandi Siregar menyatakan, mantan agen asuransi Prudential itu ditangkap di rumah kerabatnya di kawasan Larangan, Sidoarjo.

"Setelah itu, tim membawa terpidana ke Rutan Perempuan Surabaya di Porong untuk melaksanakan putusan MA

(Mahkamah Agung)," kata Farriman. Anita sebelumnya sempat menjadi buron. Dia divonis bebas oleh majelis hakim Pengadilan Negeri (PN) Surabaya. MA mengabulkan kasasi jaksa dan menyatakan Anita terbukti bersalah.

Anita tidak ada saat dicari di rumahnya di Sidoarjo. Farriman menyatakan bahwa pihaknya sudah berusaha mencarinya sejak beberapa hari terakhir setelah keluarnya putusan MA, tetapi tidak berhasil.

Dia akhirnya diketahui berada di rumah kerabatnya. Saat jaksa datang untuk mengeksekusinya, Anita sempat tidak kooperatif. Dia mengunci diri dari dalam.

Jaksa akhirnya bisa masuk dan mengeksekusinya setelah terlebih dahulu memutus aliran listrik rumah tersebut.

Anita dalam putusan MA dinyatakan terbukti bersalah menipu Tho Ratna Listiyani, agen asuransi Prudential. Terpidana Anita yang juga mantan karyawan Bank HSBC Manyar berjanji mengajak para nasabah bank tempatnya bekerja untuk ikut asuransi Prudential melalui Ratna sebagai agennya. Anita lantas meminta Ratna melunasi utang-utangnya Rp 2,5 miliar. Namun, setelah utang dilunasi, Anita tidak menepati janjinya untuk merekrut nasabah. (gas/c12/eko)

Judul	AXA Mandiri Serahkan Klaim Rp8,1 M kepada 2 Ahli Waris Nasabah
Nama Media	Mediaasuransinews.co.id
Newstrend	Kinerja Positif Asuransi AXA
Halaman/URL	https://mediaasuransinews.co.id/asuransi/axa-mandiri-serahkan-klaim-rp81-m-kepada-2-ahli-waris-nasabah/
Tanggal Berita	2021-12-27
Sentimen	Netral

[Home](#)
[About Us](#)

AXA Mandiri Serahkan Klaim Rp8,1 Miliar kepada 2 Ahli Waris Nasabah

[Edit Sentimen](#)
[27 Desember 2021](#)
[10:14 AM](#)
[1 min read](#)

[Twitter](#)
[Facebook](#)
[Instagram](#)
[WhatsApp](#)



Media Asuransi, JAKARTA – PT AXA Mandiri Financial Services (AXA Mandiri) kembali mewujudkan komitmennya dalam memberikan manfaat asuransi jiwa kepada ahli waris nasabah, dengan menyerahkan klaim Rp8,1 miliar kepada 2 ahli waris nasabah di Semarang.

Penyerahan klaim meninggal dunia secara simbolis dilakukan oleh Direktur AXA Mandiri, Rudi Nugraha kepada Saillah senilai Rp6,1 miliar dan Sudarsono senilai Rp2 miliar sebagai ahli waris nasabah. Penyerahan klaim meninggal dunia ini difasilitasi oleh RCEO Unit Jawa 2 Deny Wahyuni, serta jajaran Area Head Regional Unit Bank Mandiri.

[EKONOMI & BISNIS](#)
[MARKET](#)
[PERBANKAN](#)
[ASURANSI](#)
[PEMBIAYAAN](#)
[EKONOMI DIGITAL](#)



Rudi Nugraha menyatakan bahwa AXA Mandiri turut berbelas sungkawa atas meninggalnya nasabah kami. "Penyerahan klaim ini adalah salah satu manfaat asuransi yang dapat diterima oleh penerima manfaat, jika terjadi suatu risiko pada diri tertanggung. Melalui penyerahan klaim ini, kami berharap dana yang diterima dapat membantu keluarga yang ditinggalkan, untuk mewujudkan rencana masa depan mereka," katanya dalam keterangan resmi yang dikutip Media Asuransi, 27 Desember 2021.

Find a domain that best fits you.

Selengkapnya

[Baca juga: AXA Mandiri Bayar Klaim Terkait Covid 19 untuk Tenaga Kesehatan]

Pada kesempatan yang sama, Saillah selaku ahli waris nasabah menyebutkan bahwa almarhum suaminya membeli polis asuransi AXA Mandiri untuk tujuan masa depan ketiga anaknya. Selepas peninggalan sang suami, dana yang didapat atas manfaat asuransi jiwa tersebut akan digunakan untuk kebutuhan hidup, membayar utang dan menjalankan usaha toko sembako miliknya.

Sementara mengenai proses klaim, Saillah mengungkapkan bahwa prosesnya mudah. "Alhamdulillah proses klaimnya lancar, mudah dan dibayarkan sesuai waktu yang dijanjikan oleh AXA Mandiri," katanya.

KONVERSI
SUDUK KECIL KAMI
KE TKO

BERKUALITAS & BERKESERUAN

Hingga kuartal III/2021, AXA Mandiri telah membayarkan klaim dan manfaat asuransi senilai lebih dari Rp6,2 triliun kepada nasabah dan ahli waris. AXA Mandiri menyediakan beragam solusi perlindungan yang memberikan manfaat asuransi, antara lain perlindungan jiwa, kesehatan, penyakit kritis, hingga perencanaan keuangan jangka panjang, yang dapat dipilih sesuai kebutuhan nasabah.

"Hal ini merupakan wujud perusahaan misi untuk melindungi hal yang terpenting bagi nasabah dalam mencapai kualitas hidup yang lebih baik," kata Rudi Nugraha.

Judul	Hanwha Life Perkenalkan Aplikasi Life+ Point
Nama Media	Kontan.co.id
Newstrend	Hanwha Life Hadirkan Aplikasi Life+ Point
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/hanwha-life-perkenalkan-aplikasi-life-point
Tanggal Berita	2021-12-27
Sentimen	Netral

Hanwha Life Perkenalkan Aplikasi Life+ Point

Senin, 27 Desember 2021 / 16:23 WIB



Aplikasi Life+ Point dari Hanwha Life.

Boost Your Keyword Research with **Intent Analysis**

Try For Free

Reporter: **Ferika Sari** | Editor: **Tendi Mahadi**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life), salah satu perusahaan asuransi terbesar dari Korea Selatan memperkenalkan aplikasi Life+ Point sebagai program loyalitas Hanwha Life yang memiliki berbagai manfaat lebih.

Selama delapan tahun hadir di Indonesia, Hanwha Life terus memberikan proteksi finansial, kesehatan dan jiwa terbaik melalui produk inovatif, layanan kelas dunia serta manfaat lebih. Salah satunya dengan menghadirkan aplikasi Life+ Point.

Boost Your Keyword Research with **Intent Analysis**

"Life+ Point adalah hadiah cinta dari Hanwha Life untuk Anda yang telah memberikan perlindungan kepada orang terkasih dan setia bersama Hanwha Life," kata CEO Hanwha Life Insurance Indonesia David Yeom dalam keterangan resmi, Senin (27/12).

David menambahkan, bahwa pemegang polis bisa meraih manfaat lebih dari level keanggotaan tertinggi di aplikasi Life+ Point dengan membeli produk asuransi, menggunakan layanan, atau berpartisipasi dalam berbagai aktivitas Hanwha Life.

Baca Juga: [Perkuat Permodalan IFG Life, Bank BUMN Beri Kredit Sindikasi Rp 6,7 Triliun](#)

Terdapat empat level keanggotaan yakni Bronze, Silver, Gold dan Platinum di aplikasi Life+ Point, dengan fasilitas khusus dan layanan tambahan sesuai level keanggotaan. Semakin tinggi level keanggotaan, ada semakin banyak manfaat lebih, misalnya undangan ke acara eksklusif Hanwha Life, hadiah ulang tahun, dan banyak lagi.

Melalui aplikasi Life+ Point, nasabah, karyawan, agen dan mitra Hanwha Life, serta masyarakat Indonesia juga dapat menukarkan poin dengan voucher yang dapat digunakan di ratusan *merchant* rekanan seperti Transmart Carrefour, Alfamart, Tokopedia, Boga Group dan lainnya.

Chief Marketing Strategic Officer (CMSO) Hanwha Life Insurance Indonesia Steven Namkoong berharap Life+ Point akan membuat nasabah, karyawan, agen, mitra dan masyarakat Indonesia semakin loyal dan terus mempercayakan perlindungan dalam setiap tahapan kehidupan bersama Hanwha Life.

"Asuransi Kesehatan Hanwha Premier Health Care dan Asuransi Jiwa Hanwha Golden Life Plan bisa menjadi pilihan untuk proteksi lebih pada masa pandemi dan hadiah cinta bagi keluarga," terangnya.

Aplikasi Life+ Point dapat diunduh di App Store dan Google Play Store. Dengan 1.000 orang pertama yang melakukan registrasi di aplikasi Life+ Point akan mendapatkan hadiah 50.000 poin atau setara dengan Rp 50.000.

Baca Juga: [Banyak Kasus Asuransi, Lembaga Penjamin Pemegang Polis Harus Segera Terbentuk](#)

Hanwha Life Insurance Indonesia telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Berdiri sejak 24 Oktober 2013, Hanwha Life memiliki total aset Rp 2,05 triliun dengan tingkat solabilitas (RBC) 6.836,11% pada kuartal III 2021.

Pada periode yang sama, perusahaan juga kantongi laba komprehensif Rp17,67 miliar, serta telah membayarkan klaim dan manfaat kepada nasabah sebesar Rp 48,53 miliar.

Selanjutnya: [Mitratel dan Alita Jalin Kerja Sama Perluasan Cakupan Layanan Serat Optik](#)

Judul	Pembenahan BUMN Asuransi, Erick Thohir Diminta Tak Berhenti di Jiwasraya
Nama Media	Detik.com
Newstrend	Pembenahan BUMN Asuransi
Halaman/URL	https://finance.detik.com/moneter/d-5872355/pembenahan-bumn-asuransi-erick-thohir-diminta-tak-berhenti-di-jiwasraya
Tanggal Berita	2021-12-27
Sentimen	Netral

detikFinance > Moneter

Pembenahan BUMN Asuransi, Erick Thohir Diminta Tak Berhenti di Jiwasraya

- detikFinance

Senin, 27 Des 2021 12:15 WIB

0 komentar

SHARE   



Menteri BUMN Erick Thohir Foto: Edi Wahyoni/detikcom

Jakarta - Pengamat Kebijakan Publik Universitas Trisakti Trubus Rahardiansyah mengapresiasi langkah penyelesaian polis asuransi Jiwasraya yang dilakukan Menteri Erick Thohir melalui PT Asuransi Jiwa Indonesia Financial Group (JFG life).

Menurutnya restrukturisasi yang dilakukan Erick Thohir sudah tepat. Langkah yang dilakukan Kementerian BUMN tersebut merupakan suatu upaya untuk terus menjamin dan memberikan layanan asuransi kepada nasabah Jiwasraya.

"Meskipun Jiwasraya saat ini mengalami gangguan keuangan atau collapse, namun nasabahnya terselamatkan. Sering kali banyak perusahaan asuransi tak bertanggung jawab terhadap nasabahnya. Restrukturisasi ini salah satu terobosan yang dilakukan Erick Thohir untuk menyelamatkan nasabah Jiwasraya," terang Trubus.

Baca juga:

Miris! Curhat Nasabah Eks Jiwasraya: Hidup Saya Kacau!

Dengan restrukturisasi polis yang dilakukan Erick Thohir terhadap nasabah Jiwasraya dinilai Trubus juga memberikan kepercayaan dan sentimen positif terhadap industri asuransi di Indonesia pada umumnya dan perusahaan asuransi BUMN pada khususnya. Saat ini kondisi asuransi perusahaan BUMN sudah mulai menunjukkan perbaikan. Public trust terhadap asuransi milik BUMN sudah mulai pulih.

"Memang restrukturisasi yang dilakukan Erick Thohir ini jalan yang panjang. Ini salah satu tugas terberat beliau sebagai Menteri BUMN. Dan ini sudah menunjukkan arah yang positif. Karut marut yang terjadi di perusahaan BUMN sudah terjadi cukup lama. Dan itu melukai perasaan publik. Karena konsumen hanya dijadikan korban akibat kebijakan pimpinan masa lalu yang amburadul," ungkap Trubus.

Baca juga:

Tagihan Nasabah Eks Jiwasraya Dipotong hingga 40%, Erick Thohir Minta Maaf

Trubus berharap restrukturisasi perusahaan asuransi yang dilakukan Erick Thohir tak hanya berhenti di Jiwasraya. Pengamat kebijakan publik ini berharap Erick Thohir mau membantu menyelesaikan permasalahan di ASABRI juga.

Bersambung ke halaman selanjutnya.

Selanjutnya >

Judul	Perkuat Permodalan IFG Life, Bank BUMN Beri Kredit Sindikasi Rp 6,7 Triliun
Nama Media	Kontan.co.id
Newstrend	Perjanjian Kredit Sindikasi IFG dan Himbara
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/perkuat-permodalan-ifg-life-bank-bumn-beri-kredit-sindikasi-rp-67-triliun
Tanggal Berita	2021-12-27
Sentimen	Netral

Perkuat Permodalan IFG Life, Bank BUMN Beri Kredit Sindikasi Rp 6,7 Triliun

Senin, 27 Desember 2021 / 12:07 WIB



ILUSTRASI: Konsepsi IFG Life melayani nasabah usai penempatan Customer Center yang berlokasi di Gedung Orbita Naga, Jakarta, Rabu (24/12). (KONTAN.CO.ID - Agus Pratiwi)

Reporter: **Ferrika Sari** | Editor: **Tendi Mahadi**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Indonesia Financial Group (IFG) melakukan penandatanganan kredit sindikasi dari Himbara Bank Milik Negara (Himbara) senilai Rp 6,7 triliun untuk memperkuat permodalan PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life).

Bank yang terlibat seperti Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), dan Bank Tabungan Negara (BTN).



Penandatanganan kredit sindikasi antara IFG dengan Himbara dilakukan di Kementerian BUMN, Jakarta, yang disaksikan langsung oleh Wakil Menteri BUMN II Kartika Wirjoatmodjo, Direktur Utama IFG Robertus Billitea dan Direktur Utama BRI Sunarso.

Kemudian Direktur Hubungan Kelembagaan Bank Mandiri Rohan Hafas, Direktur Hubungan Kelembagaan BNI Sis Apik Wijayanto, Wakil Direktur Utama BTN Nixon LP Napitupulu, dan Direktur Bisnis *Wholesale* dan Kelembagaan BRI Agus Noorsanto.

Baca Juga: Banyak Kasus Asuransi, Lembaga Penjamin Pemegang Polis Harus Segera Terbentuk

Kartika mengatakan, kesepakatan sindikasi ini merupakan cerminan bahwa saat ini seluruh *stakeholders* bahu-membahu untuk membangun industri asuransi yang lebih sehat dan berkelanjutan.

"Kredit sindikasi ini secara khusus untuk membangun IFG Life demi mengembalikan kepercayaan masyarakat kepada industri asuransi jiwa," kata Kartika, dalam keterangan resmi, Senin (27/12).

Dengan adanya kerjasama sindikasi ini, Kementerian BUMN berharap IFG Life di bawah naungan IFG selaku *holding* dapat memaksimalkan kinerja bisnis dan memperkuat tata kelola agar dapat tumbuh sebagai perusahaan asuransi yang sehat di Indonesia.

Robertus juga berterima kasih atas dukungan komitmen pendanaan Himbara sejalan dengan penguatan modal IFG Life demi operasional bisnis IFG Life yang sehat, kompetitif dan menguntungkan. "Lebih lagi, IFG akan terus melakukan pengawasan untuk memastikan proses penguatan modal ke IFG Life berjalan sesuai dengan tata kelola dan *governance* yang baik," terangnya.

Dalam rangka penguatan modal IFG Life, selain dari pendanaan Himbara sebesar Rp 6,7 triliun, IFG juga telah mendapatkan dana segar dari Penyertaan Modal Negara (PMN) senilai Rp 20 triliun.

Baca Juga: Asat dan Polis Beralih ke IFG Life, Jiwaznya Akan Kembali Izin Usaha Asuransi

Pada kesempatan yang sama, Sunarso mewakili Himbara menyatakan sangat mendukung dengan adanya peran serta perbankan dalam membangun ekosistem keuangan Indonesia yang lebih sehat dan berkelanjutan.

"Khususnya di industri asuransi yang juga memiliki potensi bisnis yang cukup besar, sehingga kerjasama secara *business to business* ini akan saling memperkuat industri asuransi dan juga Himbara," terangnya.

Selanjutnya >

Judul	Perkuat Modal Asuransi, IFG Raih Utang Sindikasi Rp 6,7 T dari Himbara
Nama Media	Katadata.co.id
Newstrend	Perjanjian Kredit Sindikasi IFG dan Himbara
Halaman/URL	https://katadata.co.id/lavinda/finansial/61c95aaddffcf/perkuat-modal-asuransi-ifg-raih-utang-sindikasi-rp-6-7-t-dari-himbara
Tanggal Berita	2021-12-27
Sentimen	Netral

Perkuat Modal Asuransi, IFG Raih Utang Sindikasi Rp 6,7 T dari Himbara

IFG Life perlu memenuhi kebutuhan restrukturisasi Jiwassaya yang totalnya mencapai Rp 26,7 triliun. Sampai saat ini, IFG telah mendapat dana segar berupa Penyerahan Modal Negara Rp 20 triliun.

Dina Lakda
27 Desember 2021, 13:18



IFG Life

PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (BPU) atau dikenal dengan Indonesia Financial Group (IFG) memperoleh kredit sindikasi sebesar Rp 6,7 triliun dari Himpunan Bank Milik Negara (Himbara). Dana hasil pinjaman itu akan digunakan untuk memperkuat struktur modal PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) demi penguatan bisnis perusahaan ke depan.

Sebelumnya, IFG Life perlu memenuhi kebutuhan restrukturisasi PT Asuransi Jiwasraya yang totalnya mencapai Rp 26,7 triliun. Sampai saat ini, IFG telah mendapat dana segar berupa Penyerahan Modal Negara (PMN) senilai Rp20 triliun. Sedangkan, sisanya berasal dari Himbara.

GKINVEST

**Sukses
Trading Buat
Pemula**

Gratis download ebook

Pembelian kredit sindikasi disahkan melalui penandatanganan perjanjian antara IFG dan Himbara di Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Jakarta. Bank pelat merah yang menggelontorkan dana pinjaman antara lain, Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), dan Bank Tabungan Negara (BTN).

BACA JUGA		
Polisi Asuransi Jiwassaya Mulai Dipindahkan ke IFG Life	Berita Keuangan Jiwassaya, IFG Akhirnya Tutupi PMN Rp 20 Triliun	IFG Gendong BNI dan BTN untuk Setor Asuransi Kredit

Direktur Utama IFG Robertus Billuea menyatakan pihaknya akan terus melakukan pengawasan untuk memastikan proses pengantaran modal ke IFG Life berjalan sesuai dengan tata kelola yang baik.



"Penguatan modal IFG Life demi operasional bisnis yang sehat, kompetitif, dan menguntungkan," ujar Robertus seperti dikutip dari keterangan tertulis, Senin (27/12).

Sumarto, Direktur Utama BRI yang mewakili sindikasi Himbara menyatakan pihaknya akan berperan serta dalam membangun ekosistem keuangan Indonesia yang lebih sehat dan berkelanjutan. Hal ini khususnya di industri asuransi yang juga memiliki potensi bisnis yang besar. Ke depan, dia berharap kerja sama bisnis ini akan saling memperkuat industri asuransi dan Himbara.

Wakil Menteri BUMN H Karrika Wirjasmadjo mengatakan penandatanganan perjanjian kredit sindikasi merupakan cerminan bahwa seluruh pemangku kepentingan berupaya untuk membangun industri asuransi menjadi lebih sehat dan berkelanjutan. "khususnya dalam membangun IFG Life demi mengembalikan kepercayaan masyarakat kepada industri asuransi jiwa," ujar Karrika.

Dengan adanya gelontoran kredit sindikasi ini, dia berharap IFG Life di bawah naungan IFG dapat memaksimalkan kinerja bisnis dan memperkuat tata kelola. Pada akhirnya, dapat tumbuh sebagai perusahaan asuransi yang sehat di Indonesia.

Direktur Utama IFG Life Harjanto Tanuwidjaja mengatakan IFG Life merupakan perusahaan asuransi baru yang berfokus pada proteksi dan berorientasi pada konsumen. Dengan demikian, penguatan modal ini akan mendukung bisnis operasional IFG Life yang sehat dan memiliki daya saing yang kuat.

"IFG Life juga akan memastikan pendanaan yang didapatkan bisa memberikan perlindungan kepada nasabah dan menjadi salah satu pendorong pembangunan ekonomi nasional," ujar Harjanto.

Judul	Bahana Dapat Utangan dari Bank-bank Hingga Rp 6,7 T
Nama Media	Cnbcindonesia.com
Newstrend	Perjanjian Kredit Sindikasi IFG dan Himbara
Halaman/URL	https://www.cnbcindonesia.com/market/20211227104241-17-302253/bahana-dapat-utangan-dari-bank-bank-hingga-rp-67-t
Tanggal Berita	2021-12-27
Sentimen	Netral

CNBC Indonesia - Market - Berita Market

Bahana Dapat Utangan dari Bank-bank Hingga Rp 6,7 T

MARKET - Monica Wazna, CNBC Indonesia
27 Desember 2021 10:48

SHARE | [f](#) [t](#)



Foto: Presiden Direktur Indonesia Financial Group (IFG), Robertus Billita (tengah), Direktur Keuangan IFG Rizal Antaryah (kiri) dan Direktur Bisnis IFG Pantoro Pander Silitonga (kanan). (Dok IFG)

Jakarta, CNBC Indonesia - PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (BPUI) atau Indonesia Financial Group (IFG) mendapatkan kredit sindikasi dari Himpunan Bank Milik Negara (Himbara) senilai Rp 6,7 triliun. Dana ini akan digunakan untuk penguatan bisnis perusahaan.

Wakil Menteri BUMN, H Kartika Wicakmodjo mengatakan dengan adanya kerjasama sindikasi ini, Kementerian BUMN mengarahkan IFG Life di bawah naungan IFG selaku holding dapat memaksimalkan kinerja bisnis dan memperkuat tata kelola agar dapat tumbuh sebagai perusahaan asuransi yang sehat di Indonesia.

"Penandatanganan perjanjian kredit sindikasi antara IFG dengan Himbara merupakan cerminan bahwa saat ini seluruh stakeholders bahu-membahu untuk membangun industri asuransi yang lebih sehat dan berkelanjutan, khususnya dalam membangun IFG Life demi mengembalikan kepercayaan masyarakat kepada industri asuransi jiwa," kata Kartika dalam siaran pers, Senin (27/12/2021).



Lebih lanjut, Direktur Utama IFG Robertus Billita mengatakan pendanaan ini sejalan dengan penguatan modal IFG Life demi operasional bisnis PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) yang sehat, kompetitif dan menguntungkan. IFG Life merupakan anak usaha perusahaan.

IFG Life akan melengkapi dan memperkuat ekosistem IFG holding dalam pengembangan produk dan layanan asuransi jiwa dan kesehatan yang berfokus pada proteksi dan berorientasi pada customer centric.

"Lebih lagi, IFG akan terus melakukan pengawasan untuk memastikan proses penguatan modal ke IFG Life berjalan sesuai dengan tata kelola dan governance yang baik," kata dia.

Selain dari pinjaman sindikasi ini, perusahaan juga baru mendapatkan Penyerahan Modal Negara (PMN) senilai Rp 20 triliun.

Direktur Utama IFG Life Harjanto Tanuwidjaja mengatakan dengan penguatan modal yang didapatkan dari IFG akan mendukung bisnis operasional IFG Life yang sehat dan memiliki daya saing yang kuat.

"IFG Life juga akan memastikan pendanaan yang didapatkan bisa memberikan perlindungan kepada nasabah dan menjadi salah satu pendorong pembangunan ekonomi nasional," papar Harjanto.

Dia menyebut, alam upaya mewujudkan perusahaan asuransi yang kuat, profitable, dan berkelanjutan, IFG Life juga akan menerapkan sejumlah standarisasi untuk menjalankan bisnis IFG Life.

Pengelolaan bisnis IFG Life juga akan berorientasi pada pengembangan produk-produk dengan fitur manfaat yang realistis, sesuai dengan kebutuhan juga berkelanjutan dengan memberikan proteksi di setiap tahap-tahap kehidupan calon pemegang polis.

Ketua Himbara sekaligus Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) Sunarno mengatakan Himbara sangat mendukung peran serta perbankan dalam membangun ekosistem keuangan Indonesia yang lebih sehat dan berkelanjutan.

"Khususnya di industri asuransi yang juga memiliki potensi bisnis yang cukup besar, sehingga kerjasama secara business to business ini akan saling memperkuat industri asuransi dan juga Himbara," tandasnya.

Untuk diketahui, Himbara terdiri dari BRI, PT Bank Mandiri Tbk (BMRI), PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI), dan PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN).

Judul	IFG Mendapatkan Komitmen Pendanaan Rp6,7 Triliun dari Himbara, untuk Apa?
Nama Media	Theiconomics.com
Newstrend	Perjanjian Kredit Sindikasi IFG dan Himbara
Halaman/URL	https://www.theiconomics.com/art-of-execution/ifg-mendapatkan-komitmen-pendanaan-rp67-triliun-dari-himbara-untuk-apa/
Tanggal Berita	2021-12-27
Sentimen	Netral

ART OF EXECUTION

IFG Mendapatkan Komitmen Pendanaan Rp6,7 Triliun dari Himbara, untuk Apa?

Editor: Petrus Dabau December 27, 2021



IFG Life/Dok. IFG Life

Iconomics - PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (BPUI) atau yang dikenal dengan nama Indonesia Financial Group (IFG) melakukan penandatanganan kredit sindikasi dengan Himpunan Bank Milik Negara (Himbara) yang terdiri dari Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), dan Bank Tabungan Negara (BTN), sebesar Rp6,7 triliun.

- Krakatau Steel Telah Bayar Utang Sebesar Rp2,7 Triliun
- Pertamina Pastikan Distribusi BBM dan LPG Aman dan Lancar Selama Liburan Natal
- Kartu Kredit: Mempermudah atau Mempersulit Hidup?

Pinjaman tersebut digunakan untuk memperkuat struktur modal PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) untuk penguatan bisnis perusahaan ke depan.



Penandatanganan kredit sindikasi antara IFG dengan Himbara dilakukan di Kementerian BUMN, Jakarta, yang disaksikan langsung oleh Wakil Menteri BUMN II Kartika Wirjoatmodjo, Direktur Utama IFG Robertus Billitea, Direktur Utama BRI Sunarso, Direktur Hubungan Kelembagaan Bank Mandiri Rohan Hafas, Direktur Hubungan Kelembagaan BNI Sis Apik Wijayanto, Wakil Direktur Utama BTN Nixon LP Napitupulu, dan Direktur Bisnis Wholesale dan Kelembagaan BRI Agus Noorsanto.

"Penandatanganan perjanjian kredit sindikasi antara IFG dengan Himbara merupakan cerminan bahwa saat ini seluruh stakeholders bahu-membahu untuk membangun industri asuransi yang lebih sehat dan berkelanjutan, khususnya dalam membangun IFG Life demi mengembalikan kepercayaan masyarakat kepada industri asuransi jiwa," ungkap Kartika Wirjoatmodjo, Wakil Menteri BUMN II dalam keterangan pers, Senin (27/12).

Baca Juga : [IFG: Dapat Rating idAAA Buat Modal dan Penyemangat 2021](#)

Dengan adanya kerja sama sindikasi ini, Kementerian BUMN mengharapkan IFG Life di bawah naungan IFG selaku holding dapat memaksimalkan kinerja bisnis dan memperkuat tata kelola agar dapat tumbuh sebagai perusahaan asuransi yang sehat di Indonesia.

"Kami berterima kasih atas dukungan komitmen pendanaan Himbara sejalan dengan penguatan modal IFG Life demi operasional bisnis IFG Life yang sehat, kompetitif dan menguntungkan. Lebih lagi, IFG akan terus melakukan pengawasan untuk memastikan proses penguatan modal ke IFG Life berjalan sesuai dengan tata kelola dan governance yang baik," ujar Robertus Billitea, Direktur Utama IFG.



Robertus menjelaskan bahwa dalam rangka penguatan modal IFG Life, IFG, selain dari pendanaan Himbara sebesar Rp6,7 triliun juga telah mendapatkan dana segar dari Penyertaan Modal Negara (PMN) senilai Rp20 triliun.

Halaman Berikutnya

1
2

Judul	IFG Dapat Kredit Sindikasi dari Himbara Senilai Rp 6,7 Triliun
Nama Media	Kompas.com
Newstrend	Perjanjian Kredit Sindikasi IFG dan Himbara
Halaman/URL	https://money.kompas.com/read/2021/12/27/113905426/ifg-dapat-kredit-sindikasi-dari-himbara-senilai-rp-67-triliun
Tanggal Berita	2021-12-27
Sentimen	Netral

Kompas.com / Money / Whats New

IFG Dapat Kredit Sindikasi dari Himbara Senilai Rp 6,7 Triliun

Kompas.com - 27/12/2021, 11:39 WIB

BAGIKAN: [f](#) [t](#) [w](#) [p](#)



IFG, holding BUMN asuransi (handout)



Penulis: Rully R. Ramli | Editor: Yoga Sukmana

JAKARTA, KOMPAS.com - PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (BPUI) atau Indonesia Financial Group (IFG) mendapatkan kredit sindikasi dari Himpunan Bank Milik Negara (Himbara) senilai Rp 6,7 triliun. Dana itu akan digunakan untuk memperkuat struktur modal PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life).

Wakil Menteri BUMN II Kartika Wirjoatmodjo berharap, melalui kerja sama tersebut IFG Life di bawah naungan IFG selaku *holding* dapat memaksimalkan kinerja bisnis dan memperkuat tata kelola agar dapat tumbuh sebagai perusahaan asuransi yang sehat di Indonesia.

"Penandatanganan perjanjian kredit sindikasi antara IFG dengan Himbara merupakan cerminan bahwa saat ini seluruh *stakeholders* bahu-membahu untuk membangun industri asuransi yang lebih sehat dan berkelanjutan," ujarnya dalam siaran pers, Senin (27/12/2021).

Baca juga: [Susi Pudjiastuti Sentil Kebijakan Karantina, Luhut: Ini Masukkan Pakar, Bukan Ngarang Sendiri](#)

Sementara itu, Direktur Utama IFG Robertus Biltea menjelaskan, dalam rangka penguatan modal IFG Life, IFG juga telah mendapatkan suntikan dana dari Penyerahan Modal Negara (PMN) senilai Rp 20 triliun.

"IFG akan terus melakukan pengawasan untuk memastikan proses penguatan modal ke IFG Life berjalan sesuai dengan tata kelola dan *governance* yang baik," ujarnya.

Direktur Utama IFG Life Harjanto Tanuwidjaja meyakini, melalui penguatan modal yang didapatkan, perusahaan bakal memiliki operasional bisnis yang lebih sehat.

Dapatkan informasi, inspirasi dan *insight* di email kami.
[Daftarkan email](#)

Pengelolaan bisnis IFG Life akan berorientasi pada pengembangan produk-produk dengan fitur manfaat yang realistik, sesuai dengan kebutuhan juga berkelanjutan dengan memberikan proteksi di setiap tahap-tahap kehidupan calon pemegang polis.

"IFG Life juga akan memastikan pendanaan yang didapatkan bisa memberikan perlindungan kepada nasabah dan menjadi salah satu pendorong pembangunan ekonomi nasional," ucap Harjanto.

Baca juga: [Lewat BI-Fast, Transaksi Digital Perbankan Ditargetkan Tumbuh Lebih Pesat](#)

Sebagaimana diketahui, IFG Life telah resmi menerima pengalihan polis nasabah eks PT Asuransi Jiwasraya pada pekan lalu.

Wakil Direktur Utama IFG sekaligus Ketua Tim PMO Restrukturisasi Hexana Tri Sasongko mengatakan, pada 15 Desember 2021 penandatanganan akta pengalihan polis nasabah eks PT Asuransi Jiwasraya telah dilakukan sesuai dengan persyaratan dan ketentuan setiap polis, yakni sebesar Rp 33,02 triliun.

"Proses penyelesaian tersebut tentu saja membutuhkan waktu karena jumlah pemegang polis yang tidak sedikit. Namun, tim percepatan restrukturisasi memastikan bahwa semua nasabah eks Jiwasraya yang sudah dialihkan akan mendapatkan pelayanan optimal sesuai dengan ketentuan dalam polis masing-masing," ujar Hexana.



TERPOPULER

1. Luhut Sebut Ada Satu Orang yang Lolos dari Pengawasan Wiwima Albet
Dibaca 6.490 kali
2. Petani Karawang Pakai Dro Pemupukan 1 Hektar hanya Butuh 10 Menit. Biasanya Dibaca 4.627 kali
3. Libur Natal, KAI Tolak 10.43 Orang Naik Kereta Api Jata Jabun
Dibaca 3.374 kali
4. Ditutup Mula 1 Januari 2022 Penerbangan dari Bandara Halim Perdanakusuma Akan Dibaca 3.173 kali
5. Masih Jadi Incaran Banyak Orang Berapa Gaji PNS ser Tunjangan? Dibaca 3.022 kali



Judul	Generali dan Prodia meluncurkan layanan digital medical check up
Nama Media	Antaraneews.com
Newstrend	Kerjasama Generali dan prodia
Halaman/URL	https://www.antaraneews.com/berita/2609601/generali-dan-prodia-luncurkan-layanan-digital-medical-check-up
Tanggal Berita	2021-12-27
Sentimen	Netral

Generali dan Prodia meluncurkan layanan digital medical check up

© Senin, 27 Desember 2021 19:35 WIB



Seorang anak bersama orang tuanya antri untuk pemeriksaan kesehatan. ANTARA FOTO/Olha Mulalinda/tom. (ANTARA FOTO/OLHA MULALINDA)

Jakarta (ANTARA) - Generali dan Prodia meluncurkan layanan digital medical check up PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia (Generali) dan Prodia berkolaborasi dan meluncurkan layanan inovatif Digital Medical Check Up guna mempersingkat pengajuan polis.

"Ini akan semakin melengkapi rangkaian inovasi digital yang secara terus menerus diusung oleh Generali untuk mendukung para agen dalam memberikan kualitas layanan yang lebih baik kepada nasabah," kata Direktur dan Chief Operation Officer Generali Jutany Japit dalam keterangannya di Jakarta, Senin.

Melalui fitur digital, agen bisa mendaftarkan calon nasabah melakukan medical checkup sesuai dengan keinginan waktu dan pilihan lokasi laboratorium. Tanpa harus mengisi form, calon nasabah bisa langsung melakukan medical checkup hanya dengan menunjukkan kode yang diberikan agen.

Fitur tersebut juga mempercepat proses analisa *underwriting* karena hasil medical checkup akan langsung dikirim secara otomatis ke dalam sistem secara online.

Jutany menjelaskan bahwa sebelum pandemi Generali telah memiliki fokus yang kuat pada optimasi teknologi karena inovasi merupakan DNA perusahaan.

Untuk mencapai hal tersebut, kolaborasi merupakan faktor penting dan pihaknya senang bisa menggandeng sinergi dengan Prodia yang merupakan perusahaan klinik laboratorium terkemuka dan memiliki pengalaman di bidang teknologi kesehatan.

"Lahirnya fitur ini juga merupakan bukti bahwa kolaborasi Generali dan Prodia bisa dieksplorasi lebih jauh dan menjadi sebuah wadah inkubasi ide dan inovasi," ujarnya.

Direktur Transformasi Layanan Digital & Teknologi Informasi Prodia Andri Hidayat menyampaikan bahwa pihaknya turut bangga bisa menghadirkan fitur tersebut bagi calon nasabah Generali. Dengan kehadiran fitur baru tersebut, ia berharap akan memberikan nilai tambah bagi calon nasabah dan agen serta mendorong inovasi-inovasi berikutnya antara Generali dan Prodia.

"Kerja sama dalam pengembangan fitur ini merupakan kolaborasi kami yang pertama dengan perusahaan asuransi, karena kami yakin Generali merupakan perusahaan yang begitu kompeten dalam pengembangan digitalisasi dan otomatisasi," katanya.

Dengan jumlah 259 Outlet Prodia yang tersebar di seluruh Indonesia, para agen Generali bisa dengan cepat memproses pengajuan polis nasabah dimana saja dan kapan saja, hanya melalui aplikasi.

Hadirnya inovasi tersebut juga menjadi bagian dari wujud Generali untuk mencapai visi *enable people to shape a safer future by caring for their lives and dreams*.

Judul	Generali dan Prodia Luncurkan Layanan Inovatif Digital Medical Check Up
Nama Media	Sindonews.com
Newstrend	Kerjasama Generali dan prodia
Halaman/URL	https://photo.sindonews.com/view/23305/generali-dan-prodia-luncurkan-layanan-inovatif-digital-medical-check-up
Tanggal Berita	2021-12-27
Sentimen	Netral

[home](#) > [news](#)

Generali dan Prodia Luncurkan Layanan Inovatif Digital Medical Check Up

Yorri Farli
 Senin, 27 Desember 2021 - 14:32 WIB

Chief Agency Officer PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Sastradinata (tengah), Direktur, Chief Operation Officer Jutany Japit (kanan) memberikan penjelasan kepada perwakilan agen (kiri) saat peluncuran fitur Digital Medical Check Up yang merupakan hasil kolaborasi Generali dengan Prodia di Jakarta, Senin (27/12/2021).

mylab.co.id

pcr swab test jakarta

SELENGKAPNYA

Chief Agency Officer PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Sastradinata (tengah), Direktur, Chief Operation Officer Jutany Japit (kanan) memberikan penjelasan kepada perwakilan agen (kiri) saat peluncuran fitur Digital Medical Check Up yang merupakan hasil kolaborasi Generali dengan Prodia di Jakarta, Senin (27/12/2021). Fitur terbaru ini terkoneksi melalui aplikasi digital agen, yang akan mempermudah proses pengajuan polis. Agen bisa mendaftarkan calon nasabah melakukan medical check up sesuai dengan keinginan waktu dan pilihan lokasi laboratorium. Melalui teknologi dengan konsep high tech dan high touch, Generali terus berinovasi untuk mendukung aktivitas agen untuk meningkatkan aksesibilitas, proses yang simpel dan cepat, yang menjadi preferensi nasabah saat ini.

(sra)

TERPOPULER

- Potret Heroisme Timnas Indonesia Menembus Final Piala AFF 2020
- Deklarasi Dukung Anies Baswedan Maju Sebagai Capres 2024 Terus Bergema
- Klub Persis Solo Milik Kaesang Pangarep Promosi ke Liga 1
- Momen KSAD Jenderal Dudung Berdoa dan Tabur Bunga di Makam Korban Tabrak Lari Nagreg
- Kepala Bakamla RI Lepas Kendaraan Pengangkut Bantuan Peduli Seneru

Photo Terkini

Skywalk Senayan Park Sajikan Pemandangan Lanskap Kota Jakarta
2 jam yang lalu

Klub Persis Solo Milik Kaesang Pangarep Promosi ke Liga 1
3 jam yang lalu

Catat! Ini 6 Destinasi Wisata di Jabodetabek yang Buka Saat Libur Tahun Baru 2022
7 jam yang lalu

Harga Bahan Kebutuhan Pokok Melonjak di Penghujung Tahun 2021, Cek Daftarnya

Judul	IFG Dapat Kredit Sindikasi Rp 6,7 Triliun dari Himbara, Digunakan untuk Apa?
Nama Media	Tempo.co
Newstrend	Perjanjian Kredit Sindikasi IFG dan Himbara
Halaman/URL	https://bisnis.tempo.co/read/1543865/ifg-dapat-kredit-sindikasi-rp-67-triliun-dari-himbara-digunakan-untuk-apa
Tanggal Berita	2021-12-27
Sentimen	Netral

HOME > BISNIS >

IFG Dapat Kredit Sindikasi Rp 6,7 Triliun dari Himbara, Digunakan untuk Apa?

Reporter: [Bisnis.com](#)

Editor: [Rr. Ariyani Yakti Widyastuti](#)

Senin, 27 Desember 2021 21:31 WIB



[Indonesia Financial Group. ifg.id](#)

TEMPO.CO, Jakarta - PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (BPUI) atau Indonesia Financial Group (IFG) mendapat komitmen pendanaan berupa kredit sindikasi dari Himpunan Bank Milik Negara (Himbara) senilai Rp 6,7 triliun.

Nantinya, kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, itu bakal digunakan untuk memperkuat struktur modal PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life) untuk menguatkan bisnis perusahaan di masa mendatang.

Wakil Menteri BUMN II, Kartika Wirjoatmodjo, menyatakan, penandatanganan perjanjian [kredit](#) sindikasi antara IFG dengan Himbara menggambarkan kondisi saat ini ketika seluruh pihak bahu-membahu untuk membangun industri asuransi yang lebih sehat dan berkelanjutan.

"Khususnya dalam membangun IFG Life demi mengembalikan kepercayaan masyarakat kepada industri asuransi jiwa," ujar Kartika melalui siaran pers, Senin, 27 Desember 2021.



Dengan adanya kerja sama sindikasi ini, Kementerian [BUMN](#) mengharapkan IFG Life di bawah naungan IFG selaku *holding* dapat memaksimalkan kinerja bisnis dan memperkuat tata kelola agar dapat tumbuh sebagai perusahaan asuransi yang sehat di Indonesia.

Direktur Utama IFG, Robertus Billitea, yakin dukungan komitmen pendanaan Himbara sejalan dengan penguatan modal IFG Life demi operasional bisnis IFG Life yang sehat, kompetitif dan menguntungkan. "Lebih lagi, IFG akan terus melakukan pengawasan untuk memastikan proses penguatan modal ke IFG Life berjalan sesuai dengan tata kelola dan *governance* yang baik."

Lebih jauh, Robertus menjelaskan bahwa dalam rangka penguatan modal IFG Life, selain dari pendanaan Himbara sebesar Rp 6,7 triliun, IFG juga telah mendapatkan dana segar dari Penyertaan Modal Negara (PMN) senilai Rp 20 triliun.

Judul	IFG Kantongi Dana Segar Rp6,7 T dari Bank BUMN
Nama Media	Cnnindonesia.com
Newstrend	Perjanjian Kredit Sindikasi IFG dan Himbara
Halaman/URL	https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20211223211030-78-738042/ifg-kantongi-dana-segar-rp67-t-dari-bank-bumn
Tanggal Berita	2021-12-27
Sentimen	Netral

Home > Ekonomi > Keuangan

IFG Kantongi Dana Segar Rp6,7 T dari Bank BUMN

CNN Indonesia

Senin, 27 Des 2021 20:38 WIB

Bagikan: [f](#) [t](#)



IFG mendapatkan pendanaan sebesar Rp6,7 triliun dari bank-bank BUMN. Pendanaan itu akan digunakan untuk penguatan bisnis perusahaan ke depan.

Jakarta, CNN Indonesia -- PT Bahana Pembiayaan Usaha Indonesia (BPUI) atau Indonesia Financial Group (IFG) mendapatkan pendanaan dari Himpunan Bank Milik Negara (Himbara) atau bank-bank BUMN senilai Rp6,7 triliun. Dana segar itu akan digunakan untuk penguatan bisnis perusahaan ke depan.

Wakil Menteri BUMN S. Karjika Wirjodarmado mengatakan dana tersebut tertuang dalam perjanjian kredit sindikasi antar kedua belah pihak.

"Saat ini, seluruh stakeholders tahu, membantu untuk membangun industri asuransi yang lebih sehat dan berkelanjutan, khususnya dalam membangun IFG Life demi mengembalikan kepercayaan masyarakat kepada industri asuransi jiwa," kata Karjika dalam keterangan resmi, Senin (27/12).

ADVERTISEMENT

SCROLL TO RESUME CONTENT

Lihat Juga:

Jokowi Naikkan Tunjangan 3 PNS Jadi Rp540 Ribu hingga Rp2,025 Juta

Direktur Utama IFG Robertus Billettea mengatakan komitmen Himbara sejalan dengan penguatan modal yang dilakukan perusahaan untuk menjalankan operasional bisnis yang sehat, menguntungkan, dan kompetitif.

Tidak hanya Himbara, ia menambahkan pemerintah juga telah menyuntikkan dana. Penyertaan Modal Negara (PMN) sebesar Rp20 triliun.

ADVERTISEMENT



Discover more

Direktur Utama Bank BRI Sunarto sebagai perwakilan Himbara menyatakan dukungan kepada perusahaan asuransi pejat merah guna membangun ekosistem keuangan yang lebih sehat dan berkelanjutan.

Lihat Juga:

Erick Thohir Akui Industri Vaksin RI Tertinggal

Ia pun mengatakan industri asuransi memiliki potensi yang cukup besar untuk dikembangkan, sehingga kerja sama antar kedua belah pihak dapat saling memperkuat industri asuransi dan perbankan negara.

Ke depan, IFG Life akan menerapkan sejumlah standardisasi untuk menjalankan bisnis yang berorientasi pada pengembangan produk dengan fitur manfaat yang realistis.

Produk yang dikembangkan diklaim akan sesuai dengan kebutuhan dan memberikan proteksi pada setiap tahap kehidupan calon pemegang polis.

Judul	IFG Kantongi Kredit Sindikasi Rp6,7 Triliun dari Bank-Bank BUMN
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	Perjanjian Kredit Sindikasi IFG dan Himbara
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20211227/215/1482261/ifg-kantongi-kredit-sindikasi-rp67-triliun-dari-bank-bank-bumn
Tanggal Berita	2021-12-27
Sentimen	Netral

IFG Kantongi Kredit Sindikasi Rp6,7 Triliun dari Bank-Bank BUMN

Pendanaan tersebut digunakan untuk memperkuat struktur modal PT Asuransi Jawa IFG (IFG Life) dalam rangka pengujian bisnis perusahaan ke depan.

Dina Rianti Melandani - Bisnis.com
27 Desember 2021 | 10:01 WIB



Logo Indonesia Financial Group (IFG)

Bisnis.com, JAKARTA -- PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (BPU) atau Indonesia Financial Group (IFG) memperoleh komitmen pendanaan berupa kredit sindikasi dari Himpunan Bank Milik Negara (Himbara) senilai Rp6,7 triliun.

Pendanaan dari Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia (BNI), Bank Rakyat Indonesia (BRI), dan Bank Tabungan Negara (BTN) tersebut digunakan untuk memperkuat struktur modal PT Asuransi Jawa IFG (IFG Life) dalam rangka pengujian bisnis perusahaan ke depan.

"Penandatanganan perjanjian kredit sindikasi antara IFG dengan Himbara merupakan komitmen bahwa saat ini seluruh stakeholders bahu-membahu untuk membangun industri asuransi yang lebih sehat dan berkelanjutan, khususnya dalam membangun IFG Life demi mengembalikan kepercayaan masyarakat kepada industri asuransi jiwa," ujar Kartika Wijatmodjo, Wakil Menteri BUMN II, melalui siaran pers, Senin (27/12/2021).

Baca Juga : IFG Ungkap Kompetensi Pengelola Risiko di Anak Usaha Asuransi Umum Belum Kuat

Dengan adanya kerja sama sindikasi ini, Kementerian BUMN mengharapkan IFG Life di bawah naungan IFG selaku holding dapat memaksimalkan kinerja bisnis dan memperkuat tata kelola agar dapat tumbuh sebagai perusahaan asuransi yang sehat di Indonesia.

Power Your Inspiration
Multitasking Berbagai Aplikasi Tanpa Hambatan



Robertus Billea, Direktur Utama IFG, berterima kasih atas dukungan komitmen pendanaan Himbara yang sejalan dengan penguatan modal IFG Life demi operasional bisnis IFG Life yang sehat, kompetitif dan menguntungkan.

"Lebih lagi, IFG akan terus melakukan pengawasan untuk memastikan proses penguatan modal ke IFG Life berjalan sesuai dengan tata kelola dan governance yang baik," kata Robertus.

Baca Juga : IFG Life Pastikan Pelayanan Prima Kepada Pemegang Polis

Robertus menjelaskan bahwa dalam rangka penguatan modal IFG Life, selain dari pendanaan Himbara sebesar Rp6,7 triliun, IFG juga telah mendapatkan dana segar dari Penyertaan Modal Negara (PMN) senilai Rp20 triliun.



Pada kesempatan yang sama, Direktur Utama BRI, Sunarno, yang mewakili sindikasi Himbara, mengatakan pihaknya akan berperan serta dalam membangun ekosistem keuangan Indonesia yang lebih sehat dan berkelanjutan.

Hal ini khususnya di industri asuransi yang juga memiliki potensi bisnis yang cukup besar, sehingga kerja sama secara *business to business* ini akan saling memperkuat industri asuransi dan juga Himbara.

Sementara itu, Direktur Utama IFG Life, Harjanto Tanuwidjaja mengatakan bahwa IFG Life merupakan perusahaan asuransi baru yang hadir dengan membawa nuansa baru di industri asuransi jiwa dan kesehatan di Indonesia.

Kehadirannya untuk melengkapi dan memperkuat ekosistem IFG holding dalam pengembangan produk dan layanan asuransi jiwa dan kesehatan yang berfokus pada proteksi dan berorientasi pada *customer centric*.

"Dengan penguatan modal yang didapatkan dari IFG dengan dukungan Himbara tentunya akan mendukung bisnis operasional IFG Life yang sehat dan memiliki daya saing yang kuat. IFG Life juga akan memastikan pendanaan yang didapatkan bisa memberikan perlindungan kepada nasabah dan menjadi salah satu pendorong pembangunan ekonomi nasional," ujar Harjanto.

Dalam upaya mewujudkan perusahaan asuransi yang kuat, profitable, dan berkelanjutan, IFG Life juga akan menerapkan sejumlah standarisasi untuk menjalankan bisnis IFG Life.

Pengelolaan bisnis IFG Life juga akan berorientasi pada pengembangan produk-produk dengan fitur manfaat yang realistik, sesuai dengan kebutuhan juga berkelanjutan dengan memberikan proteksi di setiap tahap-tahap kehidupan calon pemegang polis.

Judul	Hanwha Life Hadiahkan Cinta Lewat Program Loyalitas Life+ Point
Nama Media	Wartaekonomi.co.id
Newstrend	Hanwha Life Hadirkan Aplikasi Life+ Point
Halaman/URL	https://wartaekonomi.co.id/read383058/hanwha-life-hadiahkan-cinta-lewat-program-loyalitas-life-point
Tanggal Berita	2021-12-27
Sentimen	Netral

Hanwha Life Hadiahkan Cinta Lewat Program Loyalitas Life+ Point

Selso, 27 Desember 2021, 19:09 WIB



Kredit Foto: Hanwha Life

WE Online, Jakarta—Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life), salah satu perusahaan asuransi terbesar dari Korea Selatan, memperkenalkan aplikasi Life+ Point sebagai program loyalitas Hanwha Life yang memiliki berbagai manfaat lebih.

David Yeom, CEO Hanwha Life Insurance Indonesia, mengungkapkan, delapan tahun hadir di Indonesia, Hanwha Life terus memberikan proteksi finansial, kesehatan dan jiwa terbaik melalui produk inovatif, layanan kelas dunia serta manfaat lebih.

Baca Juga: [Cari dan Pilih Asuransi Sesuai Keinginan Hati dengan LifePal](#)



"Salah satunya dengan menghadirkan aplikasi Life+ Point sebagai bentuk apresiasi kepada nasabah, karyawan, mitra, dan masyarakat Indonesia. Life+ Point adalah hadiah cinta dari Hanwha Life untuk Anda yang telah memberikan perlindungan kepada orang terkasih dan setia bersama Hanwha Life," ungkap David Yeom dalam keterangan tertulis di Jakarta, Senin (27/12/2021).

Raih manfaat lebih dari level keanggotaan tertinggi di aplikasi Life+ Point dengan membeli produk asuransi, menggunakan layanan, atau berpartisipasi dalam berbagai aktivitas Hanwha Life. Terdapat empat level keanggotaan, yakni Bronze, Silver, Gold, dan Platinum di aplikasi Life+ Point, dengan fasilitas khusus dan layanan tambahan sesuai level keanggotaan. Makin tinggi level keanggotaan, makin banyak manfaat lebih, misalnya undangan ke acara eksklusif Hanwha Life, hadiah ulang tahun, dan banyak lagi.

Melalui aplikasi Life+ Point, nasabah, karyawan, agen dan mitra Hanwha Life, serta masyarakat Indonesia juga dapat menukarkan poin dengan voucher yang dapat digunakan di ratusan merchant rekanan seperti Transmart, Carrefour, Alfamart, Tokopedia, Boga Group, dll.

Mari hadiahkan cinta dengan perencanaan finansial, perlindungan kesehatan dan proteksi jiwa bagi keluarga dan orang terkasih bersama Hanwha Life, serta nikmati manfaat lebih dari program loyalitas Hanwha Life di aplikasi Life+ Point.

Steven Namikoong, *Chief Marketing Strategic Officer* (CMSO) Hanwha Life Insurance Indonesia, menuturkan bahwa harapannya, Life+ Point akan membuat nasabah, karyawan, agen, mitra dan masyarakat Indonesia makin loyal dan terus mempertahankan perlindungan dalam setiap tahapan kehidupan bersama Hanwha Life.

"Asuransi Kesehatan Hanwha Premier Health Care dan Asuransi Jiwa Hanwha Golden Life Plan bisa menjadi pilihan untuk proteksi lebih pada masa pandemi dan hadiah cinta bagi keluarga," Steven Namikoong.

Aplikasi Life+ Point dapat diunduh di App Store dan Google Play Store. Dengan 1.000 orang pertama yang melakukan registrasi di aplikasi Life+ Point akan mendapatkan hadiah 50.000 poin atau setara dengan Rp50.000 (1 poin setara dengan 1 rupiah).



PT Hanwha Life Insurance Indonesia telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Berdiri sejak 24 Oktober 2013, Hanwha Life memiliki total aset Rp2,05 triliun, tingkat solabilitas (RBC) 6.836,11%, dan total laba komprehensif Rp17,87 miliar, serta telah membayarkan klaim dan manfaat kepada nasabah sebesar Rp48,53 miliar pada kuartal III 2021. Informasi lebih lanjut dapat dilihat melalui [link berikut](#).

Judul	Hanwha Life Kenalkan Aplikasi Life+ Point
Nama Media	Tribunnews.com
Newstrend	Hanwha Life Hadirkan Aplikasi Life+ Point
Halaman/URL	https://jateng.tribunnews.com/2021/12/27/hanwha-life-kenalkan-aplikasi-life-point
Tanggal Berita	2021-12-27
Sentimen	Netral

Hanwha Life Kenalkan Aplikasi Life+ Point

Senin, 27 Desember 2021 22:29 WIB

Penulis: [Maya Rizki](#) | Editor: [Daniel Ari Purnomo](#)



Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life)



TRIBUNJATENG.COM, SEMARANG - Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life) memperkenalkan aplikasi Life+ Point sebagai program loyalitas Hanwha Life yang memiliki berbagai manfaat.

"Delapan tahun hadir di Indonesia, Hanwha Life terus memberikan proteksi finansial, kesehatan dan jiwa terbaik melalui produk inovatif, layanan kelas dunia serta manfaat lebih. Salah satunya dengan menghadirkan aplikasi Life+ Point sebagai bentuk apresiasi kepada nasabah, karyawan, mitra dan masyarakat Indonesia. Life+ Point adalah hadiah cinta dari Hanwha Life untuk Anda yang telah memberikan perlindungan kepada orang terkasih dan setia bersama Hanwha Life," jelas David Yeom, CEO Hanwha Life Insurance Indonesia dalam keterangan persnya, Senin (27/12/2021).

David memaparkan, aplikasi Life+ Point menawarkan manfaat mulai membeli produk asuransi, menggunakan layanan, atau berpartisipasi dalam berbagai aktivitas Hanwha Life. Terdapat empat level keanggotaan yakni Bronze, Silver, Gold dan Platinum di aplikasi Life+ Point, dengan fasilitas khusus dan layanan tambahan sesuai level keanggotaan.

"Semakin tinggi level keanggotaan, ada semakin banyak manfaat lebih, misalnya undangan ke acara eksklusif Hanwha Life, hadiah ulang tahun, dan banyak lagi," ungkapnya.



Melalui aplikasi Life+ Point, pengguna juga dapat menukarkan poin dengan voucher yang dapat digunakan di ratusan merchant, rekanan seperti Transmart Carrefour, Alfamart, Tokopedia, dan Boga Group.

"Harapan kami, Life+ Point akan membuat nasabah, karyawan, agen, mitra dan masyarakat Indonesia semakin loyal dan terus mempercayakan perlindungan dalam setiap tahapan kehidupan bersama Hanwha Life. Asuransi Kesehatan Hanwha Premier Health Care dan Asuransi Jiwa Hanwha Golden Life Plan bisa menjadi pilihan untuk proteksi lebih pada masa pandemi dan hadiah cinta bagi keluarga," kata Steven Namkoong, Chief Marketing Strategic Officer (CMO) Hanwha Life Insurance Indonesia.

Aplikasi Life+ Point dapat diunduh di App Store dan Google Play Store. Adapun 1.000 orang pertama yang melakukan registrasi di aplikasi Life+ Point, dikatakan akan mendapatkan hadiah 50.000 poin atau setara dengan Rp50.000 (1 poin setara dengan 1 rupiah). (*)

Judul	Jaga Loyalitas Nasabah, Hanwha Life Hadirkan Aplikasi Life+ Point
Nama Media	Investor.id
Newstrend	Hanwha Life Hadirkan Aplikasi Life+ Point
Halaman/URL	https://investor.id/finance/276016/jaga-loyalitas-nasabah-hanwha-life-hadirkan-aplikasi-life-point
Tanggal Berita	2021-12-27
Sentimen	Netral



Hanwha Life memperkenalkan aplikasi Life+ Point (foto: IST)

Jaga Loyalitas Nasabah, Hanwha Life Hadirkan Aplikasi Life+ Point

Senin, 27 Desember 2021 | 20:53 WIB
Prima Ardianto (primardianto@beritasatu.com)

oli
untuk
mobilio
oli untuk
segala jenis
mobil
Oli yang pas
buat kamu.
stpoli.co.id

JAKARTA, investor.id - PT Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life) memperkenalkan aplikasi Life+ Point sebagai apresiasi kepada nasabah, karyawan, dan mitra. Hal itu juga menjadi bagian dari upaya perusahaan menjaga loyalitas dari nasabah.

CEO Hanwha Life Insurance Indonesia David Yeom mengungkapkan, Hanwha Life terus memberikan proteksi finansial, kesehatan dan jiwa terbaik melalui produk atau layanan inovatif kelas delapan tahun hadir di Indonesia. Perusahaan pun turut memberikan manfaat lebih berupa apresiasi kepada nasabah.

"Salah satunya dengan menghadirkan aplikasi Life+ Point sebagai bentuk apresiasi kepada nasabah, karyawan, mitra dan masyarakat Indonesia. Life+ Point adalah hadiah cinta dari Hanwha Life untuk Anda yang telah memberikan perlindungan kepada orang terkasih dan setia bersama Hanwha Life," kata David melalui keterangannya, Senin (27/12).

Melalui aplikasi Life+ Point, nasabah, karyawan, agen dan mitra Hanwha Life, serta masyarakat Indonesia juga dapat menukarkan poin dengan voucher yang dapat digunakan di ratusan *merchant* rekanan seperti Transmart Carrefour, Alfamart, Tokopedia, Boga Group, dll. Manfaat tersebut bisa didapat dengan membeli produk asuransi, menggunakan layanan, atau berpartisipasi dalam berbagai aktivitas Hanwha Life.

Chief Marketing Strategic Officer (CMO) Hanwha Life Steven Namkoong mengatakan, Asuransi Kesehatan Hanwha Premier Health Care dan Asuransi Jiwa Hanwha Golden Life Plan bisa menjadi pilihan untuk proteksi lebih pada masa pandemi dan hadiah cinta bagi keluarga.

"Harapan kami, Life+ Point akan membuat nasabah, karyawan, agen, mitra dan masyarakat Indonesia semakin loyal dan terus mempercayakan perlindungan dalam setiap tahapan kehidupan bersama Hanwha Life," imbuh dia.

Steven menjelaskan, terdapat empat level keanggotaan yakni Bronze, Silver, Gold dan Platinum di aplikasi Life+ Point, dengan fasilitas khusus dan layanan tambahan sesuai level keanggotaan. Semakin tinggi level keanggotaan, maka semakin banyak manfaat lebih seperti undangan ke acara eksklusif Hanwha Life, hadiah ulang tahun, dan banyak lagi.

Aplikasi Life+ Point dapat diunduh di App Store dan Google Play Store. Sebanyak 1.000 orang pertama yang melakukan registrasi di aplikasi Life+ Point akan mendapatkan apresiasi 50 ribu poin atau setara dengan Rp 50.000. Adapun 1 poin akan dikonversikan menjadi Rp 1.

Hanwha Life telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Berdiri sejak 24 Oktober 2013, Hanwha Life memiliki total aset Rp 2,05 triliun, tingkat solvabilitas (RBC) 6.836,11%, dan total laba komprehensif Rp 17,87 miliar, serta telah membayarkan klaim dan manfaat kepada nasabah sebesar Rp 48,53 miliar pada kuartal III-2021.

Editor : Gora Kunjana (gora_kunjana@investor.co.id)

Judul	Dorong Masyarakat Berasuransi, Pemerintah Perlu Segera Membentuk LPPP
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Pembentukan Lembaga Penjamin Pemegang Polis Asuransi
Halaman/URL	23
Tanggal Berita	2021-12-28
Sentimen	Netral

Dorong Masyarakat Berasuransi, Pemerintah Perlu Segera Membentuk LPPP

JAKARTA – Pemerintah dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) perlu segera membentuk Lembaga Penjamin Pemegang Polis (LPPP) sebagai upaya mendorong dan meningkatkan minat masyarakat untuk menggunakan jasa asuransi.

Oleh **Thomas E Harefa**

“LPPP juga dapat mengembalikan citra perusahaan asuransi, mengingat akhir-akhir ini makin banyak permasalahan yang terjadi di sejumlah perusahaan,” jelas Pembina Dewan Asuransi Indonesia (DAI) Kornelius Simanjuntak, akhir pekan lalu.

Menurut dia, jika mengacu pada Undang-Undang (UU) Nomor 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian, lembaga tersebut sudah harus dibangun karena UU yang dimaksud mengamankan lembaga tersebut harus sudah ada paling lambat tiga tahun setelah undang-undang perasuransian terbit.

Dia juga menyerukan terciptanya tata kelola industri asuransi yang lebih sehat di dalam negeri, mengingat belakangan banyaknya muncul aduan terkait produk *unit link* dan kasus gagal bayar. Untuk itu, lanjut Kornelius, guna menciptakan tata kelola yang lebih sehat di industri ini perlu didorong adanya kolaborasi antara perusahaan asuransi dengan pialang asuransi.

Menurut dia, kolaborasi antara dua entitas ini penting dilakukan agar menghilangkan sikap saling mencurigai antara keduanya. Pasalnya, sikap saling curiga yang selama ini selalu muncul dapat merusak kelangsungan dua entitas bisnis tersebut. “Hilangkan saling menyalahkan. Yang selama ini muncul adalah broker ini katanya merusak pasar. Katanya, kalau masuk broker pasti preminya hancur,” jelas Kornelius seperti dilansir *Antara*.

Sementara itu, Ketua Umum Asosiasi Perusahaan Pialang Asuransi Indonesia (Apparindo) Mohammad Jusuf Adi menjelaskan, dalam upaya pembenahan industri asuransi nasional diperlukan kesadaran dari para perusahaan asuransi untuk melakukan bisnis sesuai kecukupan modal. De-



Kornelius Simanjuntak

ngan begitu, kata dia, pihaknya akan lebih mudah melakukan penyelesaian perusahaan asuransi bagi nasabah.

Terkait LPPP, Kepala Bagian Pengawasan Asuransi Umum dan Reasuransi OJK Muhammad Ridwan pun mengamin pentingnya keberadaan lembaga tersebut. Namun demikian, kata dia, lembaga tersebut sedang dalam proses penggodokan. OJK telah mengajak Badan Kebijakan Fiskal (BKF) Kementerian Keuangan untuk merumuskan desain lembaga ini. Diharapkan dengan adanya lembaga ini akan meningkatkan kepercayaan masyarakat agar mau membeli produk-produk asuransi. “Kita sedang mendesain bagaimana nanti bentuk lembaganya, apakah kemudian dia (LPPP) akan melekat di Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) atau kemudian menjadi lembaga yang mirip dengan LPS,” jelas dia.

Sedangkan Wakil Ketua Badan Perlindungan Konsumen Nasional (BPKN) RI M. Mubarak memaparkan, pembenahan industri asuransi memang perlu dilakukan karena jumlah pengaduan konsumen asuransi yang diterima pihaknya cukup banyak. Menurut dia, pada 2021



LPPP juga dapat mengembalikan citra perusahaan asuransi, mengingat akhir-akhir ini makin banyak permasalahan yang terjadi di sejumlah perusahaan.

Kornelius Simanjuntak

Pembina Dewan Asuransi Indonesia (DAI)

BPKN telah menerima sebanyak 2.152 pengaduan. Mufti menyebut ada empat persoalan yang menjadi catatan BPKN selama 2021 meliputi penolakan klaim, *misleading* produk, pailit, dan gagal bayar.

Tak Sampai 1%

Di sisi lain, Kepala Departemen Pengawasan IKNB 2A Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Ahmad Nasrullah mengatakan jumlah pengaduan nasabah asuransi tidak sampai 1% dari total pemegang polis asuransi di Indonesia. “Pengaduan di industri asuransi cukup banyak, tapi secara statistik itu enggak seluruh pemegang polis tidak sampai 1%,” kata Nasrullah dalam webinar Pembenahan Tata Kelola Industri Asuransi Nasional yang dipantau di Jakarta, pekan lalu, seperti dilansir *Antara*.

Meski sedikit, dia mengatakan pengaduan tersebut harus menjadi perhatian pelaku industri asuransi. Pengaduan

konsumen atau nasabah pun diminta ditangani dengan baik sampai konsumen merasa puas agar tidak mengganggu reputasi industri asuransi Indonesia.

Sementara itu, Muhammad Ridwan mengatakan beberapa nasabah asuransi yang melakukan pengaduan disebabkan oleh ketidakpuasan terhadap produk yang dibeli karena proses pemasaran yang tidak sesuai standar. “Pada beberapa kesempatan, agen asuransi tidak memberikan penjelasan yang cukup terkait risiko dan manfaat produk-produk tersebut. Di satu sisi kami melihat masalah tersebut juga dipicu oleh produk yang dipasarkan tidak sesuai dengan profil pemegang polis dan kebutuhannya,” kata dia.

Pada saat yang sama, konsumen atau nasabah pun tidak mengetahui risiko yang menyebabkan investasinya di suatu produk asuransi menurun. Untuk itu, OJK mengambil beberapa langkah seperti melakukan klarifikasi atas permasalahan pengaduan pada perusahaan tersebut di media sosial. “OJK juga telah meminta penjelasan detail kepada perusahaan tersebut dan meminta untuk segera melakukan langkah-langkah penyelesaian dengan baik dan sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku,” jelas Ridwan.

OJK juga meminta perusahaan melakukan perbaikan internal terutama terkait cara penjualan yang harus lebih transparan dan memastikan bahwa konsumen telah memahami produk yang dibeli termasuk risiko investasinya. OJK juga melibatkan Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) untuk berperan aktif dalam penyelesaian permasalahan pengaduan dan memonitor seluruh anggotanya, khususnya terkait penjualan produk *unit link*. “AAJI perlu diskusi insentif dengan regulator terkait perbaikan aturan maupun praktik di lapangan untuk mencegah terjadinya permasalahan di kemudian hari,” kata Ridwan.

Judul	Hanwha Life Hadiahkan Cinta Lewat Program Loyalitas Life+ Point
Nama Media	Mediaindonesia.com
Newstrend	Hanwha Life Hadirkan Aplikasi Life+ Point
Halaman/URL	https://mediaindonesia.com/humaniora/460639/hanwha-life-hadiahkan-cinta-lewat-program-loyalitas-life-point
Tanggal Berita	2021-12-28
Sentimen	Netral



CEO Hanwha Life Insurance Indonesia David Yeom mengungkapkan, "Delapan tahun hadir di Indonesia, Hanwha Life terus memberikan proteksi finansial, kesehatan dan jiwa terbaik melalui produk inovatif, layanan kelas dunia serta manfaat lebih. Salah satunya dengan menghadirkan aplikasi Life+ Point sebagai bentuk apresiasi kepada nasabah, karyawan, mitra, dan masyarakat Indonesia. Life+ Point adalah hadiah cinta dari Hanwha Life untuk Anda yang telah memberikan perlindungan kepada orang terkasih dan setia bersama Hanwha Life."



Raih manfaat lebih dari level keanggotaan tertinggi di aplikasi Life+ Point dengan membeli produk asuransi, menggunakan layanan, atau berpartisipasi dalam berbagai aktivitas Hanwha Life.

Baca juga: [Hanwha Life Luncurkan Klinik Virtual Bersama Docquity](#)

Baca Juga 10 Minut

Hanwha Life Hadirkan Program Loyalty Cara Termudah Menghindarkan Bas Malar

Pembunuh prestat ditentang! Momen ini saat perwkoang Erick Thohir Pastikan Perlindungan Terhadap Nuzuliah Jiwanyaya

Terdapat empat level keanggotaan yakni Bronze, Silver, Gold dan Platinum di aplikasi Life+ Point, dengan fasilitas khusus dan layanan tambahan sesuai level keanggotaan.



MIDek Hanwha Life - Life+ Point

Semakin tinggi level keanggotaan, ada semakin banyak manfaat lebih, misalnya undangan ke acara eksklusif Hanwha Life, hadiah ulang tahun, dan banyak lagi. Melalui aplikasi Life+ Point, nasabah, karyawan, agen, dan mitra Hanwha Life, serta masyarakat Indonesia juga dapat menukarkan poin dengan voucher yang dapat digunakan di ratusan merchant rekanan seperti Transmart Carrefour, Alfamart, Tokopedia, Boga Group, dll.

Judul	Jaga Loyalitas Nasabah, Hanwha Life Hadirkan Aplikasi Life+ Point
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Hanwha Life Hadirkan Aplikasi Life+ Point
Halaman/URL	23
Tanggal Berita	2021-12-28
Sentimen	Netral

Jaga Loyalitas Nasabah, Hanwha Life Hadirkan Aplikasi Life+ Point



David Yeom

JAKARTA – PT Hanwha Life Insurance Indonesia (Hanwha Life) memperkenalkan aplikasi aplikasi Life+ Point sebagai apresiasi kepada nasabah, karyawan, dan mitra. Hal itu juga menjadi bagian dari upaya perusahaan menjaga loyalitas dari nasabah.

CEO Hanwha Life Insurance Indonesia David Yeom mengungkapkan, Hanwha Life terus memberikan proteksi finansial, kesehatan dan jiwa terbaik melalui produk atau layanan inovatif kelas delapan tahun hadir di Indonesia. Perusahaan pun turut memberikan manfaat lebih berupa apresiasi kepada nasabah. "Salah satunya dengan menghadirkan aplikasi Life+ Point sebagai bentuk

apresiasi kepada nasabah, karyawan, mitra dan masyarakat Indonesia. Life+ Point adalah hadiah cinta dari Hanwha Life untuk Anda yang telah memberikan perlindungan kepada orang terkasih dan setia bersama Hanwha Life," jelas David melalui keterangan tertulis, Senin (27/12).

Melalui aplikasi Life+ Point, nasabah, karyawan, agen dan mitra Hanwha Life, serta masyarakat Indonesia juga dapat menukarkan poin dengan *voucher* yang dapat digunakan di ratusan *merchant* rekanan seperti Transmart Carrefour, Alfamart, Tokopedia, dan Boga Group. Manfaat tersebut bisa didapat dengan membeli produk asuransi, menggunakan layanan, atau berpartisipasi dalam berbagai aktivitas Hanwha Life.

Sementara itu, *Chief Marketing Strategic Officer* (CMSO) Hanwha Life Steven Namkoong menjelaskan, Asuransi Kesehatan Hanwha Premier Health Care dan Asuransi Jiwa Hanwha Golden Life Plan bisa menjadi pilihan untuk proteksi lebih pada masa pandemi dan hadiah cinta bagi keluarga. "Harapan kami, Life+ Point akan membuat nasabah, karyawan, agen, mitra dan masyarakat Indonesia semakin loyal dan terus mempercayakan perlindungan dalam setiap tahapan kehidupan bersama Hanwha Life," imbuh dia.

Steven menjelaskan, terdapat empat level keanggotaan yakni *Bronze*, *Silver*, *Gold* dan *Platinum* di aplikasi Life+ Point, dengan fasilitas khusus dan layanan tambahan sesuai level keanggotaan. Semakin tinggi level keanggotaan, maka semakin banyak manfaat lebih seperti undangan ke acara eksklusif Hanwha Life, hadiah ulang tahun, dan banyak lagi. Aplikasi Life+ Point dapat diunduh di App Store dan Google Play Store. Sebanyak 1.000 orang pertama yang melakukan registrasi di aplikasi Life+ Point akan mendapatkan apresiasi 50 ribu poin atau setara dengan Rp 50 ribu. Adapun 1 poin akan dikonversikan menjadi Rp 1.

Hanwha Life telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Berdiri sejak 24 Oktober 2013, Hanwha Life memiliki total aset Rp 2,05 triliun, tingkat solvabilitas (RBC) 6.836,11%, dan total laba komprehensif Rp 17,87 miliar, serta telah membayarkan klaim dan manfaat kepada nasabah sebesar Rp 48,53 miliar pada kuartal III-2021. (pri)

Judul	Berita Foto - FITUR DIGITAL
Nama Media	Media Indonesia
Newstrend	Kerjasama Generali dan prodia
Halaman/URL	11
Tanggal Berita	2021-12-28
Sentimen	Netral



DOK GENERALI

FITUR DIGITAL: Chief Agency Officer PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia Sastradinata (tengah) dan Chief Operation Officer Jutany Japit (kanan) menjelaskan kepada perwakilan agen saat peluncuran fitur Digital *medical check-up* yang merupakan hasil kolaborasi antara Generali dan Prodia di Jakarta, kemarin. Fitur terbaru itu terkoneksi melalui aplikasi digital agen yang mempermudah proses pengajuan polis.

Judul	SANG JURU SELAMAT JIWASRAYA
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Perjanjian Kredit Sindikasi IFG dan Himbara
Halaman/URL	15
Tanggal Berita	2021-12-28
Sentimen	Netral

| KIPRAH IFG LIFE |

SANG JURU SELAMAT JIWASRAYA

Jalan lempeng PT Asuransi Jiwa IFG atau IFG Life masuk ke pasar ritel makin terbuka lebar setelah perusahaan asuransi itu menerima pengalihan polis hasil restrukturisasi nasabah eks-PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Denis Riantiza M
redaksi@bisnis.com

IFG Life telah resmi menerima pengalihan polis hasil restrukturisasi dari PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dan mulai menjalankan tugasnya untuk melanjutkan pemberian manfaat atas polis tersebut. Tak sekedar menerima tongkat estafet dari Jiwasraya, IFG Life juga bertekad untuk memberikan warna baru di industri asuransi jiwa.

Didirikan pada 22 Oktober 2020 dan mendapatkan izin operasional dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada 7 April 2021, IFG Life mendapat mandat untuk berperan dalam penyelamatan polis Jiwasraya, sekaligus menjadi pelegitimasikan ekosistem layanan induk usahanya, Holding BUMN Asuransi dan Penjaminan, Indonesia Financial Group, di bidang asuransi jiwa dan kesehatan.

Mengawali kiprahnya di industri asuransi jiwa, IFG Life telah mengukuhkan bahwa perusahaan akan memiliki model bisnis yang berbeda dari kebanyakan pemain lainnya, yakni dengan mengutamakan fokus pada produk-produk asuransi jiwa dan kesehatan yang berorientasi proteksi ketimbang investasi dan berorientasi pada konsumen.

Hal ini menjadi komitmen IFG Life untuk mengembalikan marwah bisnis asuransi sebagai bisnis proteksi.

"Kami akan fokus proteksi, bukan investasi. Kami sebagai perusahaan asuransi jiwa harus berani untuk bilang bahwa bisnis kami untuk proteksi bukan investasi," ujar Direktur Utama IFG Life Harjanto Tanuwidjaja, belum lama ini.

Sejak mendapat izin operasional, dia mengatakan IFG Life telah mulai aktif memasarkan produk asuransi dan mendapat respons yang cukup baik di pasar. Hanya dalam waktu 1,5 bulan, perusahaan mampu menjual sekitar 900 polis. Menurut itu, hal tersebut menunjukkan branding perusahaan cukup berhasil dan masyarakat mulai menaruh kepercayaan kepada IFG Life.

Sebagai upaya mewujudkan perusahaan asuransi yang kuat, profitabel, dan berkelanjutan, IFG Life juga akan menerapkan sejumlah standarisasi untuk menjalankan bisnis IFG Life. Pengelolaan bisnis IFG Life juga akan berorientasi pada pengembangan produk-produk dengan fitur manfaat yang realistis, sesuai dengan kebutuhan juga berkelanjutan dengan memberikan proteksi di setiap tahap-tahap kehidupan calon pemegang polis.

Dalam pengembangan bisnis ke depan, IFG Life siap mengeksplorasi potensi bisnis yang belum cukup digali oleh Jiwasraya.

Wakil Direktur Utama Indonesia Financial Group (IFG) Hexana Tri Sasongko mengatakan, selain memiliki potensi *captivie market* nasabah korporasi yang besar, IFG Life juga akan menggali potensi bisnis di pasar ritel.

Dia menilai bahwa kompetisi di industri asuransi cukup tinggi karena banyak pemain asing yang masuk ke Indonesia mengincar bonor demografi di Indonesia, dengan pertumbuhan penduduk Indonesia akan didominasi oleh penduduk usia produktif dalam beberapa tahun ke depan. Hal inilah yang mendorong IFG Life untuk masuk ke pasar ritel.



Perkuat Struktur Modal IFG Life: Karyawan memotret logo asuransi jiwa IFG Life di kantor Aliansi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Jakarta, belum lama ini. PT Bahana Pembiayaan Usaha Indonesia (BPU) atau Indonesia

Financial Group (IFG) mendapatkan kredit sindikasi dari Himpunan Bank Milik Negara (Himbara) senilai Rp 6,7 triliun. Dana itu akan digunakan untuk memperkuat struktur modal PT Asuransi Jiwa IFG Life.

"IFG Life ke depan mempunyai pilar lebih kokoh lagi, yaitu di pasar ritel," paparnya.

Di Jiwasraya, Hexana menegaskan ritel belum mendapat perhatian yang cukup. Terbukti, nasabah ritel tidak lebih dari 100.000 orang meskipun usia Jiwasraya sudah 162 tahun. Selama ini, potensi bisnis baru itu tidak mendapat perhatian.

Selain itu, dana pensiun lembaga keuangan (DPLK) juga akan menjadi pilar bisnis lain dari IFG Life ke depan. Menurut Hexana, saat ini, masih banyak perusahaan yang mengelola manfaat pensiun dengan program manfaat pasti yang tak lagi relevan dengan perkembangan zaman karena pengelolannya yang sulit.

Untuk itulah, pengembangan bisnis dana pensiun IFG Life ke depan diarahkan ke konsep DPLK.

"Banyak sekali perusahaan yang mengelola manfaat pensiun dengan program manfaat pasti tidak bisa lagi mengejar return yang bisa *back-up* liabilitas. Oleh karena itu, tren akan mengarah ke konsep DPLK dan itu akan jadi pilar lain IFG Life. Artinya, IFG Life punya masa depan," katanya.

Untuk beroperasi secara penuh, IFG Life telah menerima penguatan modal dari sumber internal IFG senilai Rp510 miliar dan dari Penyerahan Modal Negara (PMN) senilai Rp20 triliun.

Selain itu, juga diperoleh penambahan modal yang bersumber dari *fundraising* IFG senilai Rp6,7 triliun, yang dihipung dari pinjaman sindikasi Himpunan Bank Milik Negara (Himbara).

Dana tersebut juga digunakan untuk menutupi *equity gap* yang timbul akibat perusahaan menerima pengalihan liabilitas dari Jiwasraya total sekitar Rp37 triliun.

Dalam melaksanakan tugasnya seba-

“
IFG Life ke depan mempunyai pilar lebih kokoh lagi, yaitu di pasar ritel.

gai 'penerus' Jiwasraya, IFG Life telah menandatangani akta pengalihan polis tahap pertama dengan nilai liabilitas senilai Rp33,02 triliun pada 15 Desember 2021.

Pengalihan polis kepada IFG Life tersebut mulai efektif dilakukan sejak 16 Desember 2021 dan pembayaran atas manfaat polis dilakukan IFG Life sesuai skema masing-masing produk.

Pengalihan polis dari Jiwasraya dengan disertai aset yang *eligible* untuk ditransfer, dilakukan secara bertahap menyesuaikan dengan efektif masuknya tambahan modal, proses pengalihan aset sebagai *back up* liabilitas, dan penyelesaian verifikasi polis.

IFG Life menargetkan pengalihan polis tahap kedua rampung pada semester I/2022.

Pengalihan polis tahap kedua dilakukan terhadap polis yang masih memerlukan proses penyelesaian administrasi dan verifikasi dokumen terhadap polis restrukturisasi kategori *negative confirmation*.

MIGRASI POLIS

Direktur Utama IFG Life Harjanto Tanuwidjaja mengatakan proses migrasi polis yang mencapai sekitar lebih dari 300.000 polis, tentunya memerlukan

waktu karena harus dilakukan secara hati-hati sesuai peraturan yang berlaku, khususnya untuk menjaga kesehatan IFG Life.

IFG Life telah menerima polis dari Jiwasraya dan juga segera melakukan pembayaran, khususnya kepada pemegang polis produk Mantap C yang sudah menanti pembayaran.

"Kami sudah lakukan transfer sekitar 8.724. Alhamdulillah, semua baik dan lancar," ujar Harjanto dalam acara Seremonial Pengalihan Polis, Rabu (22/12).

Sementara itu, Direktur Kepatuhan, Manajemen Risiko, dan Sumber Daya Manusia Jiwasraya, R. Mahelan Prabantoso menyebutkan total liabilitas polis hasil restrukturisasi yang ditransfer ke IFG Life mencapai sekitar Rp37 triliun-Rp38 triliun.

Selain itu, Jiwasraya juga akan mengalihkan kurang lebih 90% dari total asetnya sekitar Rp12 triliun yang bersifat *clean and clear* atau berkualitas bagus kepada IFG Life.

"Total aset sekitar Rp12 triliun dan dialihkan kira-kira 90%-nya. Sisanya yang *unclear* dan *unclean* ditinggal Jiwasraya," kata Mahelan.

Dosen Program MM-Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada (UGM) dan pengamat asuransi Kapler A. Marpaung berharap IFG Life dan regulator dapat mengambil pelajaran dari kasus Jiwasraya pada masa mendatang.

IFG Life sebagai penerus polis-polis restrukturisasi Jiwasraya harus patuh terhadap peraturan dan perundangan, serta menjalankan prinsip *good corporate governance*.

"Lebih dari itu, ini harus jadi pembelajaran bagi semua, termasuk OJK, agar ke depan dalam pengawasan dan pembinaan, IFG ini supaya tidak melupakan kegagalan dan kelemahan yang terjadi di Jiwasraya," tuturnya kepada *Bisnis*. ■

Judul	Himbara salurkan Kredit Sindikasi Rp 6,7 T ke IFG Life
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Perjanjian Kredit Sindikasi IFG dan Himbara
Halaman/URL	24
Tanggal Berita	2021-12-28
Sentimen	Netral

Himbara Salurkan Kredit Sindikasi Rp 6,7 T ke IFG Life

JAKARTA – Himpunan Bank Milik Negara (Himbara) memberikan kredit sindikasi ke PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia (BPUI) atau Indonesia Financial Group (IFG) senilai Rp 6,7 triliun. Dana tersebut akan digunakan untuk memperkuat struktur permodalan PT Asuransi Jiwa IFG (IFG Life).

Oleh Nida Sahara

Ketua Himbara yang juga Direktur Utama PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI) Sunarso menyatakan sangat mendukung peran serta perbankan dalam membangun ekosistem keuangan Indonesia yang lebih sehat dan berkelanjutan. "Khususnya, di industri asuransi yang juga memiliki potensi bisnis yang cukup besar, sehingga kerja sama secara *business to business* ini akan saling memperkuat industri asuransi dan juga Himbara," jelas Sunarso, dikutip Senin (27/12).

Adapun dari kredit sindikasi sebesar Rp 6,7 triliun tersebut, porsi BRI sebesar Rp 2,1 triliun, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) masing-masing Rp 2,1 triliun. Sedangkan Rp 400 miliar dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN).

Dengan adanya kerja sama sindikasi ini, Kementerian BUMN mengharapkan IFG Life yang berada di bawah naungan IFG selaku *holding* dapat memaksimalkan kinerja bisnis dan memperkuat tata kelola. Hal tersebut agar IFG Life dapat tumbuh sebagai perusahaan asuransi yang sehat di Indonesia. "Penandatanganan perjanjian kredit sindikasi antara IFG dengan Himbara merupakan cerminan saat ini seluruh *stakeholders* bahu-membahu untuk membangun industri asuransi yang lebih sehat dan berkelanjutan, khususnya dalam membangun IFG Life demi mengembalikan kepercayaan



Khususnya, di industri asuransi yang juga memiliki potensi bisnis yang cukup besar, sehingga kerja sama secara *business to business* ini akan saling memperkuat industri asuransi dan juga Himbara.

Sunarso

Ketua Himbara

masyarakat kepada industri asuransi jiwa," ungkap Wakil Menteri II BUMN Kartika Wirjoatmodjo.

Sementara itu, Direktur Utama IFG Robertus Billitea mengungkapkan apresiasinya atas dukungan komitmen pendanaan dari Himbara sejalan dengan penguatan modal IFG Life demi operasional bisnis IFG Life yang sehat, kompetitif dan menguntungkan. "Terlebih lagi, IFG akan terus melakukan pengawasan untuk memastikan proses penguatan modal ke IFG Life berjalan



Sunarso

sesuai dengan tata kelola dan governance yang baik," ujar dia.

Robertus menjelaskan, dalam rangka penguatan modal IFG Life, selain dari pendanaan Himbara sebesar Rp 6,7 triliun, IFG telah mendapatkan dana segar dari penyertaan modal negara (PMN) senilai Rp 20 triliun.

Direktur Utama IFG Life Harjanto Tanuwidjaja menambahkan, dengan penguatan modal yang didapatkan dari IFG dengan dukungan Himbara tentunya akan mendukung bisnis operasional IFG Life yang sehat dan memiliki daya saing yang kuat. "IFG Life juga akan memastikan pendanaan yang didapatkan bisa memberikan perlindungan kepada nasabah dan menjadi salah satu pendorong pembangunan ekonomi nasional," ujar Harjanto.

Adapun total keperluan dana yang dibutuhkan untuk restrukturisasi Jiwasraya sebesar Rp 26,7 triliun. Dengan adanya PMN Rp 20 triliun dari pemerintah dan kredit sindikasi Rp 6,7 triliun dari Himbara, maka kebutuhan dana restrukturisasi tersebut telah terpenuhi.

Dalam upaya mewujudkan perusahaan asuransi yang kuat, *profitable*, dan berkelanjutan, IFG Life juga akan menerapkan sejumlah standardisasi untuk menjalankan bisnis IFG Life. Pengelolaan bisnis IFG Life juga akan berorientasi pada pengembangan produk-produk dengan fitur manfaat yang realistis, sesuai dengan kebutuhan juga berkelanjutan dengan memberikan proteksi di setiap tahap-tahap kehidupan calon pemegang polis.

IFG Life merupakan perusahaan asuransi baru yang hadir dengan membawa nuansa baru di industri asuransi jiwa dan kesehatan di Indonesia untuk melengkapi dan memperkuat ekosistem IFG *holding* dalam pengembangan produk dan layanan asuransi jiwa dan kesehatan yang berfokus pada proteksi dan berorientasi pada *customer centric*.

Sebelumnya, Wakil Direktur Utama IFG Life Hexana Tri Sasongko mengungkapkan, dalam rangka penyehatan keuangan Jiwasraya, IFG Life telah mendapatkan modal Rp 20 triliun dari penyertaan modal negara. Kemudian, dia juga mengaku akan mendapatkan kredit sindikasi dari kuartet bank BUMN. "Akan menyusul Rp 6,7 triliun *fundraising*, dengan demikian kebutuhan untuk menutup kebutuhan IFG Life dapat dipenuhi," papar Hexana.